

**STRATEGI HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA LEMBAGA
PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Nabela

NIM. 200106110127



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

**STRATEGI HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA LEMBAGA
PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan Oleh:

Nurul Nabela

NIM 200106110127



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**STRATEGI HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG**

Oleh :

Nurul Nabela

NIM. 200106110127

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 19850722201608011008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULUNGAGUNG**

Dipersiapkan dan disusun oleh Nurul Nabela (200106110127)

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Juni 2025 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua (Penguji Utama)

Dr. Nurul Yaqien, S. Pd.I., M.Pd :

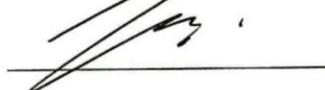
NIP. 19781119 200604 1 001



Penguji

Akhmad Mukhlis, S.Psi, M.A :

NIP. 19850201201503 1 003



Sekretaris Sidang

Angga Teguh Prastyo, M.Pd :

NIP. 19850722 20160801 1 008



Dosen Pembimbing

Angga Teguh Prastyo, M.Pd :

NIP. 19850722 20160801 1 008



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Angga Teguh Prastyo, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

28 Mei 2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurul Nabela

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Nabela

NIM : 200106110127

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah
Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Angga Teguh Prastyo, M.Pd
NIP. 19850722201608011008

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Nabela

NIM 200106110127

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung” benar-benar diselesaikan oleh yang membuat pernyataan dan tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka sebagai sumber yang dikutip.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sadar dan sebenar- benarnya, tanpa ada unsur keterpaksaan dari pihak luar.

Malang, 28 Mei 2025

Hormat saya,



Nurul Nabela

NIM. 200106110127

LEMBAR MOTTO

لا غالب الا بالله

“Tidak ada kemenangan kecuali pertolongan dari Allah”¹

¹ Lambang Pagar Nusa, PD&PRT Kongres IV Pagar Nusa, Pimpinan Pusat Pagar Nusa Gd. PBNU It. 7 Jln. Kramat Raya No. 164 Jakarta Pusat, 2023, 18

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Karya tulis berupa skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung dan menyayangi saya.

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi Bapak Djaeni dan Ibu Tumiati, terimakasih banyak sudah mendidik, membesarkan memotivasi, mendukung, dan selalu menemani di setiap suka maupun duka. Bapak ibu skripsi ini khusus adek persembahkan untuk bapak dan ibu terima kasih sudah kebersamai selama ini.
2. Kepada kedua kakakku, kakak ipar pertamaku dan ponakan bibi . Terima kasih karena kalian sudah sangat mendukung adek kalian yang kadang-kadang ada saja tingkahnya.
3. Kepada seluruh teman Pengabdian 20 terimakasih sudah kebersamai dan menghibur dengan segala tingkah lakunya. Tidak lupa seluruh anggota UKM Pagar Nusa yang memberi semangat, motivasi, dan do'a kepada penulis.
4. Kepada saudariku Zaimah Rosyidah terimakasih sudah mau kebersamai, mendengar keluh kesah, saling menyemangati, dan berjuang bersama menyelesaikan skripsi.
5. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan MPI-20, teman Tadika Mesra. Terima kasih sudah mau berjuang bersama, saling menyemangati, memberikan masukan, motivasi, mendukung, dan memberikan doa.
6. Tak lupa kepada para guru/ kepala sekolah dan dosen yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada saya. Terlebih lagi kepada dosen pembimbing saya, Bapak Angga Teguh Prastyo, M.Pd. Terima kasih banyak atas bimbingan dan supportnya dalam proses melakukan bimbingan. Berkat dukungan dari semua pihak akhirnya saya menyelesaikan tugas akhir. (Skripsi) ini semoga segala kebaikan dan jasa bapak/ibu menjadi amal jariyah dan bisa bermanfaat untuk kehidupan di dunia dan di akhirat.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur bagi Allahurabbi, kami haturkan atas limpahan rahmat, syafa'at dan karunia-Nya kepada semesta alam. Sholawat serta salam selalu ditujukan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, pemimpin umat dari kegelapan menuju cahaya yang terang, dan senantiasa tercurahkan salam kepada para keluarga dan para sahabat beliau.

Skripsi yang berjudul **“Strategi Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung”**, ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, serta kritik yang membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri.
4. Ibu Devi Pramitha, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala pelayanan beliau untuk penyelesaian penelitian hingga terlaksananya ujian skripsi ini.

5. Ibu Fantika Febi Puspitasari, M.Pd selaku dosen wali penulis, yang selalu memberikan arahan dan motivasinya untuk penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Angga Teguh Prastyo, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi penulis, di Tengah kesibukan beliau selalu meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian penelitian ini.
7. Bapak, ibu dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah mencurahkan ilmunya, memberikan wawasan, keilmuan serta layanan selama perkuliahan.
8. Bapak Kepala Madrasah Negeri 2 Tulungagung, Drs.H. M. Dopir, M.Pd. I yang telah bersedia memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.
9. Segenap informan peneliti dan staff Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama penelitian di lapangan serta membantu atas kelancaran dan kemudahan selama proses penelitian
10. Keluarga tercinta saya, Bapak Djaeni, Ibu Tumiati, Mas Fildan Dikki. R., Mba Khoriatu Sholihah, Mas Yoso Rumahadi, Adik Afreen Nur Albert yang saya cintai sampai akhir hayat.
11. Para sahabat, rekan seangkatan program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020, rekan Pengabdian 20 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, motivasi maupun

ketulusan sikap baik langsung maupun tidak langsung terhadap penulis dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, jerih payah dari Penulis, bapak-bapak, ibu-ibu dan teman-teman semua mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Amiinn Ya Rabbal'alamin.*

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih ada beberapa kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis sebagai penyusun. Oleh karena itu, penulis mengharapkan Adaya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

Malang, 30 Mei 2025

Penulis

Nurul Nabela

200106110127

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| LEMBAR SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | v |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | vi |
| LEMBAR MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR BAGAN..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... | xix |
| ABSTRAK..... | xx |
| ABSTRACT | xxi |
| خلاصة | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |

| | |
|--|-----------|
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Orisinalitas Penelitian | 9 |
| F. Definisi Istilah | 16 |
| G. Sistematika Kepenulisan..... | 17 |
| BAB II_KAJIAN PUSTAKA | 19 |
| A. Hubungan Masyarakat | 19 |
| 1. Pengertian Hubungan Masyarakat | 19 |
| 2. Ruang Lingkup Humas..... | 21 |
| 3. Tujuan Dan Fungsi Humas | 24 |
| B. Strategi Hubungan Masyarakat | 25 |
| 1. Pengertian Strategi Humas..... | 25 |
| 2. Tahapan Strategi Humas..... | 28 |
| C. Membangun Citra | 30 |
| 1. Pengertian Citra..... | 30 |
| 2. Proses Membangun Citra | 31 |
| 3. Fungsi Citra dalam Lembaga | 34 |
| D. Kerangka Berpikir | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian | 39 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 40 |

| | |
|--|-----------|
| C. Kehadiran peneliti..... | 40 |
| D. Data dan Sumber Data | 41 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| F. Analisis Data..... | 44 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data | 45 |
| H. Prosedur Penelitian | 46 |
| BAB IV PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN | 48 |
| A. Latar Belakang Objek Penelitian | 48 |
| B. Hasil Temuan Penelitian..... | 54 |
| 1. Bagaimana Strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di MAN 2 Tulungagung | 53 |
| 2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra di MAN 2 Tulungagung | 66 |
| 3. Bagaimana dampak strategi humas dalam membangun citra di MAN 2 Tulungagung | 71 |
| BAB V PEMBAHASAN | 76 |
| A. Strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di MAN 2 Tulungagung | 76 |
| B. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra di MAN 2 Tulungagung | 81 |
| C. Dampak strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan | |

| | |
|--|-----------|
| di MAN 2 Tulungagung | 85 |
| BAB VI PENUTUP | 88 |
| A. Kesimpulan..... | 88 |
| 1. Bagaimana strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di MAN 2 Tulungagung | 88 |
| 2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra di MAN 2 Tulungagung... | 89 |
| 3. Bagaimana dampak strategi humas dalam membangun citra di MAN 2 Tulungagung | 89 |
| B. Saran | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN..... | 94 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian | 14 |
| Tabel 4.1 Identitas MAN 2 Tulungagung | 51 |
| Table 4.2 Data Prestasi Siswa | 53 |
| Tabel 4.3 Siswa MAN 2 Tulungagung | 59 |

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir38
Bagan 4.1 Struktur Organisasi 52

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 4.1 Publikasi Prestasi Siswa | 55 |
| Gambar 4.2 Publikasi Akun Facebook MAN 2 Tulungagung | 56 |
| Gambar 4.3 Publikasi Akun Youtube MAN 2 Tulungagung | 57 |
| Gambar 4.4 Publikasi Akun Tiktok MAN 2 Tulungagung | 57 |
| Gambar 4.5 Publikasi Akun Instagram MAN 2 Tulungagung | 58 |
| Gambar 4.6 Publikasi Akun Website MAN 2 Tulungagung | 59 |
| Gambar 4.7 banner PPDB 2024/2025 MAN 2 Tulungagung | 59 |
| Gambar 4.8 Akun Antariksa MAN 2 Tulungagung | 61 |

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

C. Huruf

| | | |
|--------|--------|-------|
| ا = a | ز = z | ق = q |
| ب = b | س = s | ك = k |
| ت = t | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j | ض = dl | ن = n |
| ح = h | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d | ع = ‘ | ء = ‘ |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r | ف = f | |

D. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = û

اي = î

ABSTRAK

Nabela, Nurul. 2025. Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Humas, Meningkatkan Citra Madrasah

Meningkatnya jumlah lembaga pendidikan saat ini menjadikan persaingan antar lembaga semakin ketat. Untuk menjaga eksistensi madrasah di tengah kompetisi tersebut, diperlukan upaya membangun citra positif di mata masyarakat. Oleh karena itu, peran strategi kehumasan menjadi sangat penting. Kehumasan yang efektif tidak hanya mendukung peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga membantu memenuhi harapan para pengguna layanan pendidikan serta membentuk reputasi yang baik di kalangan publik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Strategi yang dilakukan humas dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan strategi humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. (3) Hasil dari strategi humas dalam membangun citra positif Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret-Mei 2025 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung melaksanakan strategi dalam membangun citra melalui tiga cara meliputi: publikasi, komunikasi, dan kerjasama dengan pihak luar. (2) Dalam pelaksanaan strategi humas ada dua faktor penghambat dan tiga faktor pendukung. (3) Hasil dari strategi humas dalam membangun citra madrasah ialah: peningkatan kepercayaan publik, mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, motivasi yang lebih besar.

ABSTRACT

Nabela, Nurul. 2025. Public Relations Strategy in Developing the Image of State Islamic Senior High School 2 Tulungagung, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Angga Teguh Prastyo, M.Pd

Keyword: Strategy, Public Relation, Improving Madrasah Image

The increasing number of educational institutions today makes competition between institutions increasingly tight. To maintain the existence of madrasahs amidst this competition, efforts are needed to build a positive image in the eyes of the public. Therefore, the role of public relations strategy is very important. Effective public relations not only support the improvement of the quality of education, but also help meet the expectations of users of educational services and build a good reputation in the eyes of the public.

The purpose of this study was to determine (1) the strategies used in public relations activities at State Islamic Senior High School 2 Tulungagung. (2) what are the inhibiting and supporting factors in implementing public relations strategies at State Islamic Senior High School 2 Tulungagung. (3) the results of public relations strategies in building a positive image at State Islamic Senior High School 2 Tulungagung.

The type of research in this study is a case study with a qualitative approach. This study began in March-May 2025 at Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The technical data analysis in this study uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. And this study uses data validity checking using source triangulation and technique triangulation.

The results of this study are: (1) Public Relations of State Islamic Senior High School 2 Tulungagung implements a strategy in building an image through three methods including: publication, communication, and cooperation with external parties. (2) In the implementation of public relations strategies there are two inhibiting factors and three supporting factors. (3) The results of the public relations strategy in building the image of the madrasah are: increasing public trust, gaining support from various parties, greater motivation for madrasah residents.

خلاصة

نبيلة، نورول. 2025. استراتيجيات العلاقات العامة في بناء صورة إيجابية للمؤسسات التعليمية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج أجونج، أطروحة، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية الإسلامية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف: أنجا تيجوه براستيو، دكتوراه في الطب

الكلمات المفتاحية: الاستراتيجيات، العلاقات العامة، تحسين صورة

مع تزايد عدد المؤسسات التعليمية اليوم، تزداد حدة المنافسة بينها. وللحفاظ على استمرارية المدارس الدينية وسط هذه المنافسة، لا بد من بذل جهود لبناء صورة إيجابية لها لدى الجمهور. لذلك، تكتسب استراتيجيات العلاقات العامة أهمية بالغة. فالعلاقات العامة الفعالة لا تدعم تحسين جودة التعليم فحسب، بل تُسهم أيضاً في تلبية توقعات المستفيدين من الخدمات التعليمية وبناء سمعة طيبة لدى الجمهور.

يهدف هذا البحث إلى تحديد (1) الاستراتيجيات المستخدمة في أنشطة العلاقات العامة في مدرسة ثانوية إسلامية حكومية 2 تولونج أجونج. (2) ما هي العوامل المثبطة والداعمة في تنفيذ استراتيجيات العلاقات العامة في مدرسة ثانوية إسلامية حكومية 2، تولونج أجونج؟ (3) نتائج استراتيجيات العلاقات العامة في بناء الصورة الإيجابية لمدرسة ثانوية حكومية إسلامية 2 تولونج أجونج.

نوع البحث في هذه الدراسة هو دراسة حالة ذات منهج نوعي. بدأ هذا البحث في مارس/آذار ومايو/أيار 2025 في مدرسة علياء نيجري 2 تولونج أجونج باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات الفنية في هذه الدراسة اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. ويستخدم هذا البحث التحقق من صحة البيانات من خلال استخدام المثلث المصدري والتثليث التقني.

نتائج هذه الدراسة هي: (1) تنفذ العلاقات العامة في مدرسة ثانوية إسلامية حكومية 2 تولونج أجونج استراتيجيات في بناء الصورة من خلال ثلاث طرق بما في ذلك: النشر والتواصل والتعاون مع الأطراف الخارجية. (2) في تنفيذ استراتيجيات العلاقات العامة هناك عاملان مثبطان وثلاثة عوامل داعمة. (3) نتائج استراتيجيات العلاقات العامة في بناء صورة المدرسة هي: زيادة ثقة الجمهور، والحصول على دعم من مختلف الأطراف، وزيادة الدافع لسكان المدرسة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebuah lembaga sangat membutuhkan komunikasi, baik itu komunikasi internal maupun eksternal untuk menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakatnya. Masyarakat merupakan hal paling penting dalam sebuah lembaga, karena baik atau buruknya sebuah lembaga ditentukan oleh masyarakat di lingkungan tersebut. Suatu lembaga membutuhkan sebuah komunikasi, terutama di lingkungan pendidikan seperti sekolah. Salah satu komunikasi yang sangat penting di sekolah dilakukan oleh hubungan masyarakat atau yang sering disebut humas. Humas juga bentuk upaya yang dilakukan lembaga umumnya untuk berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat dan untuk mengetahui situasi nyata di lapangan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Humas secara sengaja direncanakan untuk suatu usaha terus menerus dalam menciptakan pemahaman antara lembaga dan masyarakat. Selain itu, tugas humas adalah untuk menciptakan citra positif masyarakat atau publik tentang lembaga pendidikan.² Tujuan dari citra lembaga pendidikan yang positif menjadikan agar lembaga pendidikan dapat tetap menjadi lebih kreatif, dan bahkan dapat membantu lebih banyak orang. Karena adanya kemajuan dalam berbagai bidang, humas menjadi seperti yang sekarang.

² Muhammad Afyfy Masyhuda, "STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTABATU," 2019, 1.

Sebagai pelanggan pendidikan, masyarakat pasti akan menilai input, proses, dan output sebuah lembaga pendidikan di tengah persaingan ketat antar lembaga pendidikan saat ini. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan sehingga lembaga pendidikan dapat memberikan perhatian yang tepat kepada masyarakat. Dengan cara ini, input yang diterima lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pihak lembaga pendidikan.³ Dengan demikian humas bisa menjadi jembatan bagi lembaga pendidikan untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan, kinerja maupun hasil yang diperoleh lembaga pendidikan kepada masyarakat agar dapat menarik minat publik atau pelanggan pendidikan.

Humas memiliki peran yang amat sangat penting dalam organisasi maupun lembaga pendidikan. Menurut Cutlip-Center-Broom dalam buku Morissan mendefinisikan humas sebagai *the planned effort to influence opinion through good character and responsible performance, based on mutually satisfactory two-way communications*. Humas sebagai usaha yang telah direncanakan untuk memengaruhi pandangan publik melalui karakter yang baik serta tindakan yang dapat dipertanggung jawabkan, di dasarkan atas komunikasi dua arah yang saling memuaskan.⁴

Banyaknya lembaga pendidikan saat ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Lembaga akan menggunakan segala cara demi

³ Nada Akmalia, Abhandia Amra, and Muhammad Fazis, "Strategi Humas Dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (MANAPI)* 1, no. 2 (2022): 38.

⁴ Morissan, *Manajemen Public Relation*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 7.

memenangkan persaingan untuk mendapatkan siswa yang paling banyak. Oleh karena itu lembaga pendidikan tidak boleh bertentangan dengan peran pemerintah, orang tua, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan akademik, ketrampilan, spiritual, sosial serta akhlak mulia dapat tercapai.⁵

Dengan demikian agar lembaga pendidikan dapat menarik minat para masyarakat lembaga pendidikan harus berjalan sesuai dengan kebijakan, standar, dan program yang ditetapkan oleh pemerintah untuk pendidikan selain itu lembaga pendidikan perlu bekerja sama secara efektif dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung perkembangan dan pendidikan anak. Kerja sama ini penting untuk membangun lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung pencapaian potensi maksimal peserta didik.

Bagi suatu lembaga, identitas madrasah diwakili oleh citra lembaga tersebut. Madrasah harus membangun citra agar masyarakat dapat percaya dan mengapresiasi prestasi dan reputasinya. Madrasah yang memiliki citra yang positif akan mampu menarik orang lain untuk menjadi bagian darinya. Hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat memungkinkan pembangunan dan pengembangan citra madrasah.

Madrasah dapat menarik perhatian masyarakat dan menciptakan persepsi yang positif dengan berbagai cara diantaranya dapat dilakukan dengan melalui daya Tarik fisik madrasah, seperti lokasi yang strategis dan mudah dijangkau bangunan yang nyaman, fasilitas berkualitas tinggi, atau

⁵ Rivatul Jamilah, "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo," (2022), 2.

melalui daya tarik akademis seperti pilihan pendidikan, standar kelulusan, dan kegiatan pendukung lainnya.⁶ Dengan demikian sekolah yang memiliki citra dapat dikatakan sekolah unggulan yang akan menjadi poin tambahan untuk menarik minat masyarakat.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung adalah salah satu dari banyaknya sekolah sederajat yang mejadi pilihan masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun, pada tahun 2019/2020 jumlah siswa 420, 2021/2022 jumlah siswa mengalami peningkatan 490, 2022/2023 sebanyak 560 siswa mendaftar di MAN 2 Tulungagung tidak hanya memiliki banyak siswa tetapi juga memiliki prestasi yang luar biasa.⁷ Dalam beberapa tahun terakhir, Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung telah merancang dan melaksanakan berbagai program, baik di bidang akademik maupun non-akademik, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu peserta didik, tenaga pendidik, staf, serta lingkungan sekitar madrasah.

Berdasarkan data terbaru dari Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), terdapat enam SMA di Kabupaten Tulungagung yang berhasil masuk dalam daftar sekolah terbaik. Pemingkatan ini dilakukan berdasarkan nilai total Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Pemingkatan SMA terbaik yang dilakukan oleh LTMPT ini memberikan gambaran jelas tentang kualitas pendidikan di masing-masing

⁶ Nur Sa'idu, "PERSEPSI KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN MADRASAH BINAAN KECAMATAN BRINGIN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2021" Vol.1, No. 3 (2021): 170.

⁷ Laili, wawancara, 22 Januari 2024

sekolah. Nilai UTBK menjadi acuan utama dalam penilaian, sehingga sekolah-sekolah dengan nilai UTBK tertinggi berada di posisi puncak daftar ini. Sekolah tersebut antara lain yaitu SMAN 1 Kedungwaru, SMAN 1 Boyolangu, SMAN 1 Kauman, MAN 2 Tulungagung, SMAN 1 Ngunut, SMKN 1 Boyolangu.⁸

Dari data diatas menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung adalah salah satu sekolah islam yang masuk dalam daftar sekolah terbaik sehingga Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung menjadi pilihan para siswa untuk melanjutkan sekolahnya.

Dalam pengamatan awal peneliti bahwa prestasi yang telah di dapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dari bidang akademik maupun non akademik sangatlah baik, bahkan nominasi yang telah diperoleh oleh peserta didik sudah menyentuh hingga jenjang nasional. Prestasi yang diraih sangat berpengaruh kepada citra madrasah, sehingga akan menambah kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Berdasarkan peminat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung diketahui bahwa ketertarikan masyarakat untuk mendaftar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta didik. Dengan peningkatan ini membuktikan bahwa humas berhasil berkreasi dan bekerja keras membangun citra madrasah untuk menarik perhatian masyarakat.

^{8 8} <https://ponorogo.pikiran-rakyat.com/ragam/pr-3138185242/6-sma-terbaik-di-kabupaten-tulungagung-jadi-pilihan-pelajar-untuk-ppdb-2024?page=all>

Saat ini masih ada lembaga pendidikan yang mempunyai citra yang buruk di mata masyarakat. Kurangnya pelayanan yang professional kepada masyarakat memungkinkan hal ini terjadi karena masyarakat mempunyai peran penting sebagai pelanggan pendidikan dalam menentukan sekolah bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, peran humas sangat penting dalam membangun citra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Mengingat keberhasilan humas, penulis ingin meneliti bagaimana strategi humas yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung melalui publikasi untuk peningkatan citra sekolah agar masyarakat tertarik bahkan berlomba-lomba untuk mendaftarkan anak-anaknya ke madrasah tersebut.

Berbagai fasilitas telah disediakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, tentunya madrasah memiliki strategi khusus untuk menarik minat calon peserta didik dan orang tua sebagai pihak yang mengontrol pendidikan anaknya. Salah satu strategi yang digunakan oleh madrasah yaitu dengan memanfaatkan media sosial sebagai media publikasi madrasah seperti kegiatan yang diadakan madrasah, sosialisasi, komunikasi terhadap masyarakat dalam bentuk testimony lulusan sebagai madrasah yang telah di percaya. Humas aktif mempromosikan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan melalui akun sosial media yang dimiliki oleh MAN 2 Tulungagung, diantaranya yaitu akun Instagram yang telah memiliki 5.051 pengikut selain itu juga ada youtube yang memiliki 1,71 ribu subscriber. Selain mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh madrasah humas juga sering mengupload berbagai macam prestasi yang telah di raih siswa-siswinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka muncul fokus penelitian ini ialah strategi yang dilakukan oleh humas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dalam menciptakan citra madrasah, terutama yang dibuat oleh madrasah dengan pemangku kepentingan eksternal dan internal, serta faktor yang mendukung dan menghambat strategi tersebut.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi humas untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan di madrasah berjalan dengan baik dan didukung oleh semua civitas madrasah. Tentu saja, hal ini memberikan dampak langsung dan tidak langsung terhadap peningkatan citra madrasah, dengan judul **“Strategi Humas Dalam Membangun Citra di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di MAN 2 Tulungagung?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra di MAN 2 Tulungagung?
3. Bagaimana dampak strategi humas dalam membangun citra di MAN 2 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dengan berpedoman pada focus penelitian di atas, adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di MAN 2 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra di MAN 2 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui dampak strategi humas dalam membangun citra di MAN 2 Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini untuk verifikasi dan implementasi strategi humas dalam menambah informasi terkait data dan fakta-fakta di lapangan secara akurat mengenai strategi apa saja yang dilakukan oleh humas dalam membangun citra positif lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Bagi penulis dapat menjadi pembelajaran dalam kepenulisan karya ilmiah, serta pengetahuan yang diperoleh selama melakukan penelitian terkait strategi humas dalam membangun citra.

b. Bagi Lembaga MAN 2 Tulungagung

Penelitian ini dapat menjadi salah satu data pembanding atau masukan dengan tujuan kontribusi dalam strategi humas dalam membangun citra di lembaga pendidikan MAN 2 Tulungagung.

c. Bagi Tenaga Pendidik

Diharapkan memberi kontribusi pemikiran, pengetahuan dan informasi dalam menjalankan pekerjaan, serta tindak lanjut terkait strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk menunjukkan orisinalitas penelitian, peneliti melakukan kajian pada penelitian sebelumnya untuk menghindari melakukan penelitian yang sama lagi. Berikut adalah beberapa temuan penelitian sebagai pembanding penelitian:

1. Skripsi oleh Reviana pada tahun 2019 yang berjudul Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Positif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri.⁹

Menurut Reviani dalam mempertahankan citra lembaga selain melalui program yang ada di sekolah juga bisa dilakukan dengan memposting seluruh kegiatan di media sosial sekolah, selain itu juga dapat dilakukan dengan program visit dan media gathering.

Persamaan penelitian oleh Reviani dan peneliti adalah, tujuan penelitian sama-sama untuk mengetahui strategi humas dalam

⁹ Reviani, "Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Positif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri," *Repository.Uinjambi.Ac.Id*, 2019, 1–93, <http://repository.uinjambi.ac.id/1663/1/REVIANI-UK150164> - Dinni Computer.pdf.

meningkatkan citra positif sekolah selain itu metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus yaitu strategi humas dalam mempertahankan citra positif sekolah.

2. Jurnal oleh Abie Maulana Al Givari pada tahun 2020 yang berjudul Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan di Kota Malang.¹⁰

Menurut Abie Maulana Al Givari dalam membangun citra sekolah humas perlu melakukan beberapa strategi diantaranya yaitu : melakukan publikasi, menjalin kerjasama, menyiapkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Persamaan penelitian oleh Abie Maulana Al Givari dengan peneliti adalah, topik penelitian keduanya membahas tentang strategi humas dalam membangun citra madrasah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya terletak di fokus yaitu strategi humas dalam membangun citra madrasah menjadi madrasah unggulan.

3. Skripsi oleh Al maidah pada tahun 2021 yang berjudul Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga UIN Walisongo Semarang.¹¹

Menurut Al Maidah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa meningkatkan citra dapat dilakukan melalui program kerja humas

¹⁰ Abie Maulana Al Givari, "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan Di Kota Malang," *Fondatia* 4, no. 2 (2020): 234–44, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.896>.

¹¹ Al Maidah, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Uin Walisongo Semarang" (2021).

dalam mengoptimalkan pengelolaan website, pengembangan konten media sosial, dan optimalisasi dalam pembuatan berita di media massa.

Persamaan penelitian antara Al Maidah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian yakni metode kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus yaitu manajemen humas dalam meningkatkan citra lembaga.

4. Jurnal oleh Mukhlison Effendi dan Sulistyorini pada tahun 2021 yang berjudul Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam.¹²

Menurut Mukhlison Effendi dan Sulistyorini dalam pembangunan nasional maupun pendidikan harus dimulai dari memberi prioritas terhadap manusia yang memadai secara kualitas untuk melaksanakan pembangunan. Pengembangan sumber daya manusia merupakan faktor penentu produktivitas dan akan berdampak besar pada sebuah citra.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mukhlison Effendi dan Sulistyorini adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan citra lembaga pendidikan islam. Perbedaan penelitian ini pada fokus yaitu pengembangan SDM dalam meningkatkan citra lembaga.

¹² Mukhlison Effendi, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di Lembaga Pendidikan Islam," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 39–51, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.

5. Jurnal oleh Dinda Septiana Elyus dan Muhamad Sholeh pada tahun 2021 yang berjudul Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era Pandemi Covid 19.¹³

Pada penelitian Dinda Septiani Elyus dan Muhamad Sholeh menjelaskan bahwa meskipun dalam kondisi pembelajaran jarak jauh atau disebut juga dengan pembelajaran daring, humas harus membuat strategi baru untuk menciptakan citra atau membangun kepercayaan orang tua bahwa anaknya akan tetap mendapat pembelajaran yang berkualitas meskipun harus secara jarak jauh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dinda Septiyani Elyus dan Muhamad Sholeh adalah sama-sama tentang strategi humas dalam membangun citra sekolah dalam membangun kepercayaan orang tua terhadap lembaga. Perbedaannya penelitian ini terletak pada zamannya, penelitian ini pada era pandemi covid 19 dimana era tersebut harus menerapkan sosial distancing.

6. Skripsi Rivatul Jamilah pada tahun 2022 yang berjudul Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo.¹⁴

Menurut Rivatul Jamilah pada penelitiannya menjelaskan bahwa sebuah citra merupakan cerminan identitas sebuah lembaga. Lembaga pendidikan harus membangun citra maupun reputasi yang dapat dipercaya dan dihargai oleh masyarakat. Citra lembaga dapat

¹³ Dinda Septian Elyus and Muhamad Soleh, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09 (2021): 281–89.

¹⁴ Jamilah, "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo."

dibangun melalui hubungan yang baik antara lembaga dengan masyarakatnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rivatul Jamilah adalah terletak pada topik yang sama-sama membahas strategi humas dalam membangun citra madrasah. Perbedaan penelitian ini terletak pada strategi humas dalam membangun citra di madrasah dan dampak dari strategi humas terhadap citra madrasah.

7. Jurnal oleh Andhika Wirabhakti pada tahun 2023 yang berjudul Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah.¹⁵

Menurut Andhika Wirabhakti peran masyarakat, yang sangat penting untuk keberhasilan program, memengaruhi citra sekolah yang telah di adakan oleh lembaga pendidikan. Humas berkewajiban untuk menyampaikan informasi dari sekolah kepada masyarakatnya.

Penelitian ini sama-sama membahas topik tentang strategi meningkatkan citra sekolah. Perbedaan yang mencolok pada penelitian ini pada pembahasan humas melakukan kerjasama dengan berbagai pihak selain untuk meningkatkan citra sekolah juga untuk meningkatkan mutu dan kualitas SDM yang dimiliki oleh SMK Pelita YNH Kota Sukabumi.

¹⁵ Andhika Wirabhakti, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah," *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 8, no. 1 (2023): 23.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|----|--|--|---|---|
| 1. | Skripsi oleh Reviani pada tahun 2019, Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Positif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri | penelitian sama-sama untuk mengetahui strategi humas dalam meningkatkan citra positif sekolah selain itu metode penelitian yang digunakan sama yakni metode kualitatif deskriptif. | Penelitian ini lebih fokus pada strategi humas dalam mempertahankan citra positif lembaga pendidikan. | Peneliti lebih fokus pada strategi melalui publikasi, komunikasi untuk membangun citra lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung |
| 2. | Jurnal oleh Abie Maulana Al Givari pada tahun 2020, Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan di Kota Malang | Penelitian ini sama-sama meneliti tentang strategi humas dalam membangun citra madrasah | Penelitian ini terfokus pada membangun citra madrasah menjadi madrasah unggulan | |
| 3. | Skripsi oleh Al Maidah pada tahun 2021, Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga UIN Walisongo Semarang | Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi | Penelitian ini terfokus pada manajemen humas dalam meningkatkan citra | |
| 4. | Jurnal oleh Mukhlison | Penelitian ini sama-sama | Penelitian ini terfokus pada | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | Effendi dan Sulistyorini pada 2021, Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam | meningkatkan citra lembaga pendidikan islam. | pengembangan SDM dalam meningkatkan citra lembaga. | |
| 5. | Jurnal oleh Dinda Septiana Elyus dan Muhamad Sholeh pada 2021, Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era Pandemi Covid 19 | Penelitian ini sama-sama meneliti tentang strategi humas dalam membangun citra sekolah dalam membangun kepercayaan orang tua terhadap lembaga. | Penelitian ini meneliti strategi humas pada era covid 19 dimana era tersebut harus menerapkan social distancing. | |
| 6. | Skripsi oleh Rivatul Jamilah pada 2022, Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo | Penelitian ini sama-sama meneliti strategi humas dalam membangun citra lembaga | Penelitian ini fokus pada strategi humas dan dampak strategi humas terhadap citra madrasah. | |
| 7. | Jurnal oleh Andhika Wirabhakti pada 2023, Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah | Penelitian ini sama-sama membahas strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah | Penelitian ini membahas strategi humas dalam menjalin kerjasama selain untuk meningkatkan citra sekolah juga untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. | |

Uraian penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan pengembangan dari tema penelitian-penelitian sebelumnya dan belum ada penelitian yang membahas topik sama, yaitu berjudul Strategi Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

F. Definisi Istilah

Agar dapat mengetahui secara jelas tentang maksud pembahasan proposal ini, yaitu “ Strategi Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Di MAN 2 Tulungagung”. Oleh sebab itu peneliti akan menjelaskan definisi dari tiap-tiap kata yang tercantum yaitu:

1. Strategi

Strategi ialah rencana atau langkah-langkah yang diambil seseorang dalam suatu situasi atau lingkungan tertentu agar mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Humas

Humas dalam bahasa Inggris juga disebut *Public Relations* yang memiliki arti seni yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki tujuan untuk membangun pengertian masyarakat terhadap suatu organisasi/lembaga menjadi lebih baik.

3. Citra

Citra sering disebut juga dengan *Image* yang memiliki arti kesan atau gambaran seseorang yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang, maupun organisasi/lembaga.

4. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah organisasi atau lembaga yang bertanggung jawab atas proses pendidikan dan memberikan pendidikan kepada siswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan akademik, keterampilan, karakter, dan sosial mereka.

Dengan demikian strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan ialah rencana atau langkah-langkah yang diambil oleh seseorang yang memiliki tujuan membangun maupun mempengaruhi pengertian, kesan, maupun pandangan masyarakat yang lebih baik terhadap lembaga pendidikan .

G. Sistematika Kepenulisan

Penelitian ini dibagi menjadi enam bab untuk memberikan gambaran lengkap tentang isi penelitian ini. Selain itu setiap bab memiliki sub bab yang merupakan rangkaian topik yang akan dibahas didalam penelitian. Selanjutnya sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

Sebagai pendahuluan, bab pertama membahas masalah penelitian secara keseluruhan termasuk latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan, manfaat, orisisnalitas, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab kedua terdiri dari kajian pustaka yang mencakup: pertama, landasan teori yang mencakup pemahaman tentang strategi, pengertian humas, pengertian citra.

Bab ketiga menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam studi ini, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, posisi peneliti dalam

penelitian, lokasi pelaksanaan, jenis data dan sumbernya, teknik pengumpulan data, metode analisis data, objek yang diteliti, instrumen yang digunakan, serta langkah-langkah untuk memastikan keabsahan data.

Bab empat berisi membahas pemaparan data dan hasil penelitian terdiri dari pendeskripsian lokasi penelitian termasuk visi, misi, tujuan, dan sejarah pemaparan data penelitian dimana mencakup pembahasan dan pemaparan data disertai hasil analisis data.

Bab lima berisi pembahasan dan hasil penelitian atas temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab empat untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus permasalahan yang ada yaitu terkait strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di MAN 2 Tulungagung, pelaksanaan aktivitas humas dalam membangun citra untuk menarik minat calon siswa baru di MAN 2 Tulungagung, dampak strategi humas dalam membangun citra untuk menarik minat calon siswa baru di MAN 2 Tulungagung.

Bab enam penutup dan merupakan bab terakhir dari rangkaian pembahasan secara keseluruhan, dan bab enam mencakup kesimpulan, analisis dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hubungan Masyarakat

1. Pengertian Hubungan Masyarakat

Komunikasi khusus yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk menyebarkan informasi dengan tujuan yang diinginkan disebut hubungan masyarakat atau dikenal dengan singkatan humas, dalam bahasa Inggris disebut sebagai *Public Relation*. Namun menurut Edward lebih mendetail, mengatakan bahwa hubungan masyarakat memiliki tiga definisi: memberikan penerangan kepada publik, mendorong publik untuk mengubah pendapat dan tindakan perusahaan dengan publik dan sebaliknya. Jadi humas wajib memberikan pemahaman yang dapat diterima publik dan bisa membujuk publik untuk mengubah sikap dan tindakan terhadap suatu perusahaan maupun lembaga.

Menurut Cutlip-Center-Broom dalam buku Morissan mendefinisikan humas sebagai suatu usaha yang telah direncanakan untuk memengaruhi pandangan publik melalui karakter yang baik serta tindakan yang dapat dipertanggung jawabkan, di dasarkan atas komunikasi dua arah yang saling memuaskan.¹⁶ Dengan demikian seorang humas wajib memiliki kepribadian yang baik serta tindakan yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga, selain itu humas harus bisa

¹⁶ Morissan, *Manajemen Public Relation*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 7.

melakukan komunikasi dua arah dalam artian humas harus bisa memastikan bahwa informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Humas juga harus bisa menerima sebuah pernyataan, ide, pendapat yang bisa menguntungkan bagi sebuah lembaga.

Humas adalah bagian dari kegiatan manajemen yang dilakukan untuk mempertahankan citra dan membentuk opini yang baik dari masyarakat agar organisasi atau lembaga memperoleh kepercayaan dari masyarakat maupun publik baik internal maupun eksternal.¹⁷ Dengan demikian humas juga sangat penting tidak hanya diluar tetapi juga di dalam sebuah organisasi maupun lembaga itu sendiri di karenakan bisa menjadi penghubung antara atasan dan bawahan dalam sebuah organisasi maupun lembaga. Menurut ilmu komunikasi, humas tidak hanya membangun hubungan dengan pihak-pihak di luar organisasi, tetapi juga dengan orang-orang didalamnya.¹⁸

Humas juga disebut sebagai orang yang menyampaikan informasi, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ahzab : 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakan perkataan yang benar”.

Ayat di atas mengajarkan pentingnya menjaga ketakwaan kepada Allah dan berbicara dengan benar dan jujur. Karena perkataan

¹⁷ Haryanti Yuliani, “Kinerja Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintahan Provinsi Banten,” *Skripsi*, 2016.

¹⁸ Sri Hadijah Arnus, “Public Relations Dan Human Relations Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi” 6, no. 1. 2013.

yang benar mencerminkan sikap bertanggung jawab dan integritas dalam komunikasi sehari-hari.

Dengan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa humas dapat diartikan sebagai kegiatan komunikasi untuk mempengaruhi masyarakat melalui tugas manajemen seperti perencanaan tindakan dan melakukan evaluasi, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan antara publik dan organisasi atau lembaga.

2. Ruang Lingkup Humas

Humas merupakan bidang interdisipliner yang bersumber dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti ilmu politik, ekonomi, sejarah, psikologi, sosiologi, dan komunikasi. Selama satu abad terakhir, kehumasan mengalami perkembangan yang pesat. Namun, kemajuan ini tidak berlangsung secara merata di setiap negara, baik dari segi bentuk maupun kualitas. Perkembangan kehumasan sangat dipengaruhi oleh kompleksitas kondisi sosial dan dinamika masyarakat setempat

Dengan menerapkan unsur-unsur komunikasi pada setiap program serta kegiatannya. Penerapan unsur komunikasi yang digunakan oleh humas pada komunikasi stakeholder baik secara internal maupun eksternal, dengan bertujuan untuk menciptakan citra positif dimata publik yang berdampak pada kemudahan lembaga dalam meraih prestasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁹

¹⁹ Indhira Hari Kurnia, Djoko Santoso, and Dkk, "Strategi HUMAS Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)," *Jupe UNS I*, no. 2 (2013).

Ruang lingkup kehumasan sangatlah luas karena mencakup seluruh aspek kegiatan komunikasi. Fungsi komunikasi dalam kehumasan tidak semata-mata bergantung pada opini publik, baik dari pihak internal maupun eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh karakter dan arah organisasi dalam menjalankan visi dan misinya untuk mencapai tujuan. Semakin banyak kelompok publik yang terlibat atau memiliki kepentingan terhadap organisasi, maka unsur-unsur kehumasan yang harus dikelola pun menjadi semakin beragam, luas, dan kompleks dalam penanganannya. Menurut Cutlip ruang lingkup humas dapat dipadatkan menjadi lima bidang pekerjaan diantara lain:

a. Publisitas

Merupakan sebuah kegiatan yang sering dilakukan oleh humas, yaitu dengan menempatkan sebuah berita seseorang, organisasi atau lembaga di media massa. Dengan kata lain, publisitas adalah upaya humas dalam memberitakan informasi penting lembaga untuk diberitakan di media massa, selain itu publisitas lebih menekankan pada proses komunikasi satu arah tanpa publisitas humas akan kekusahan dalam memberitahukan informasi lembaga yang berada dibawah kinerjanya.²⁰

b. Pemasaran

Humas dalam sebuah organisasi atau lembaga yang bertujuan dalam mencari keuntungan haruslah bekerja

²⁰ S H Morissan, *Manajemen Public Relations* (Kencana, 2014).

secara efektif dan menjadi tujuan dai visi misi lembaga, dalam praktiknya pekerjaan bagian pemasaran meliputi: melakukan penelitian, mengembangkan citra madrasah dan mempromosikan ke masyarakat, hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk lebih mengenal organisasi atau lembaga tersebut.²¹

c. *Public Affairs*

Public Affairs dapat didefinisikan sebagai: A specialized part of public relations that builds and maintains governmental and local community relations in order to influence public policy. (Bidang khusus humas yang membangun dan mempertahankan hubungan dengan pemerintahan dan komunitas agar mempengaruhi kebijakan publik).²² Dari efinisi ini menunjukkan bahwa terdapat dua pihak yang menjadi fokus perhatian *public affairs*, yaitu pemerintahan dan masyarakat lokal, hal ini dilakukan untuk menggambarkan interaksi organisasi dengan pihak-pihak penting yang berkaitan dengan lembaga.

d. Manajemen Isu

Manajemen isu (*issue management*) merupakan upaya organisasi untuk melihat kecenderungan isu atau opini

²¹ S H Morissan, *Manajemen Public Relations* (Kencana, 2014).

²² S H Morissan, *Manajemen Public Relations* (Kencana, 2014).

publik yang muncul ditengah masyarakat. Tanggapan yang baik sangat diperlukan agar isu atau opini publik tidak berkembang secara negatif sehingga nantinya akan merugikan lembaga, selain itu juga agar isu tersebut tidak berkembang menjadi konflik yang tidak diinginkan. Upaya dalam mengatasi hal ini adalah dengan cara melihat kecenderungan isu atau opini publik yang muncul lalu dilakukan riset atau penelitian oleh humas.

e. Hubungan Investor

1) Membina hubungan dari dalam (*public internal*)

Yang dimaksud publik internal merupakan publik yang menjadi bagian dari unit/ badan/ perusahaan atau organisasi itu sendiri contohnya seperti stakeholder, karyawan.

2) Membina hubungan dari luar (*public eksternal*)

Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran positif publik terhadap lembaga yang diwakilinya.

3. Tujuan Dan Fungsi Humas

Tujuan utama humas ialah memastikan tercapainya tujuan suatu organisasi, perusahaan maupun lembaga, karena humas terbentuk untuk membantu kinerja manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, perusahaan, dan lembaga.

Frank Jefkins menyatakan bahwa tujuan humas adalah untuk meningkatkan citra positif organisasi atau lembaga dan mengurangi atau mengikis habis citra negatif tersebut.²³ Selain itu tujuan humas adalah menanamkan dalam diri seorang humas untuk selalu membantu dan memberikan pengertian antara lembaga dan publiknya agar saling memahami.

Sedangkan fungsi humas itu sendiri adalah membangun fungsi manajemen dan menjaga hubungan yang baik dan menguntungkan dengan orang lain yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan sebuah organisasi.²⁴ Dengan demikian fungsi dari humas adalah menjalin hubungan baik antara pihak internal dan eksternal pada suatu organisasi dalam memberikan pemahaman, mendorong partisipasi masyarakat dalam mencapai dan memenuhi tujuan program yang telah dibuat sehingga menumbuhkan opini publik yang akan menguntungkan bagi sebuah lembaga.

B. Strategi Hubungan Masyarakat

1. Pengertian Strategi Humas

Strategi berasal dari kata Yunani "strategos" yang secara harfiah berarti usaha untuk meraih kemenangan dalam medan perang. Meskipun begitu, istilah ini juga banyak diterapkan dalam berbagai bidang lain dengan pengertian yang serupa. Secara umum, strategi dapat dimaknai sebagai serangkaian langkah atau usaha yang dirancang

²³ Ainur, Rochmaniah, Dkk *Buku Ajar Dasar-Dasar Public Relations*, Umsida Press, 2021.

²⁴ Mifrohatul Musyarrofah, "Peran Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi," *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2018).

untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, strategi juga bisa dipahami sebagai suatu rencana terstruktur yang disusun oleh manajemen tingkat atas guna mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan.²⁵

Menurut Yusuf Hadijaya, Fattah, dan Ali, strategi dapat dipahami sebagai suatu seni dalam mengelola kemampuan serta sumber daya organisasi guna meraih tujuan tertentu, dengan cara membangun hubungan yang efektif dengan lingkungan sekitar dalam situasi yang paling menguntungkan.²⁶ Dengan demikian, strategi berfungsi sebagai landasan utama bagi organisasi untuk mempertahankan keberlanjutan hidupnya melalui adaptasi terhadap dinamika lingkungan. Maka dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi mencakup menentukan dan merencanakan tujuan serta metode untuk menyampaikan tujuan tersebut kepada orang-orang melalui berbagai media. Selain itu, dapat diartikan sebagai suatu rencana tindakan yang dibuat untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka menengah atau jangka panjang.²⁷ Strategi dibuat untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sudah tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan oleh suatu organisasi.

Menurut Ahmad S. Adnanputra seorang praktisi *public relations* dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki strategi untuk menjangkau sasaran baik secara internal maupun eksternal. Strategi

²⁵ Eris Juliansyah, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi," *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 21.

²⁶ Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif*, vol. 4, 2016, 11.

²⁷ Jamilah, Rivatul. 2022 "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo."

merupakan bagian terpadu dalam sebuah rencana yang berfungsi sebagai dasar dari proses manajemen.²⁸ Sebuah strategi mencakup berbagai elemen penting yang memengaruhi baik pada tingkat makro maupun mikro, seperti lingkungan, situasi internal, visi dan misi, serta tujuan dan target. Keseluruhan elemen tersebut membentuk suatu pola dasar yang menjadi landasan bagi suatu organisasi atau lembaga.

Untuk membangun citra positif dan kepercayaan publik, seorang humas perlu mengimplementasikan visi dan misi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan melalui perencanaan strategi kegiatan yang terstruktur dengan baik. Strategi kegiatan ini berfungsi sebagai salah satu opsi atau pendekatan yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan kehumasan. Adapun strategi yang dimaksud meliputi hal-hal berikut:

- a. Menentukan tujuan apa yang ingin dicapai dalam sebuah lembaga pendidikan tersebut.
- b. Humas harus sudah menentukan start.
- c. Menyusun strategi yang digunakan dalam melaksanakan program perencanaan tersebut.
- d. Menentukan program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana strategi yang telah disepakati.

²⁸ Maman Chatamallah, "Strategi 'Public Relations' Dalam Promosi Pariwisata: Studi Kasus Dengan Pendekatan 'Marketing Public Relations' Di Provinsi Banten," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (2008): 393–402, <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i2.1120>.

- e. Humas mempunyai wewenang dalam menentukan anggaran dana yang telah dipersiapkan serta daya pendukung yang bersifat khusus.²⁹

2. Tahapan Strategi Humas

Strategi dalam humas adalah suatu kegiatan nyata dimana lembaga melakukan dan menyampaikan kesan terbaik untuk membangun citra positif di mata publik. Strategi humas tidak cukup hanya menanamkan kepercayaan, humas harus bisa mempertahankan citra yang telah dibentuk dan dibangun karena reputasi lembaga dipengaruhi oleh citra positif. Ketika kepercayaan publik sirna dan reputasi buruk muncul, proses untuk mengembalikannya akan sangat sulit. Oleh karena itu, dalam merancang suatu strategi penting untuk melakukannya dengan teliti dan sesuai dengan setiap tahapan yang ada.

Menurut Cutlip, Center & Bromm terdapat empat tahapan yang diperlukan oleh seorang humas dalam membuat strategi yaitu:

- a. Mengidentifikasi permasalahan, yaitu tahap awal yang melibatkan proses pengamatan terhadap berbagai persoalan atau isu yang sedang berkembang, baik yang muncul secara langsung maupun melalui media sosial. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan observasi untuk

²⁹ Mutiara Cendekia Sandyakala, "Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan" 2507, no. February (2020): 1–9.

mengetahui pandangan serta respons publik terhadap isu yang sedang berlangsung.

- b. Penyusunan rencana dan program informasi, setelah proses identifikasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah merancang strategi untuk menentukan tindakan yang tepat dalam menangani permasalahan yang sedang atau berpotensi terjadi. Hal ini dilakukan dengan menyusun perencanaan serta program yang terstruktur dan matang.
- c. Mengambil tindakan dan berkomunikasi menurut Harold D. Laswell, cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: who says what in which channel to whom with what effect? (siapa mengatakan apa dalam saluran apa kepada siapa dengan efek apa?).³⁰ Pada tahap ini perencanaan yang sudah disusun dijalankan untuk mencapai tujuan lembaga sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati.
- d. Evaluasi program pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan harus melalui pengukuran programnya apakah sudah mencapai tujuan atau tidak.³¹

³⁰ Selvina L Lengkong, Mariam Sondakh, and J W Londa, "Strategi Public Relations Dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado)," *Acta Diurna* VI, no. 1 (2017): 1–11.

³¹ Fitri Rahmadani and Susi Andrini, "Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Pameran Indonesia International Motor Show (Iims)," *Jurnal Audience* 4, no. 01 (2021): 38–59.

C. Membangun Citra

1. Pengertian Citra

Citra berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah gambaran yang dimiliki oleh seseorang mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk.³² Berdasarkan hal tersebut citra secara singkat dapat diartikan kesan yang timbul dari seseorang setelah melihat atau mengamati sebuah pribadi seseorang, perusahaan, organisasi, atau produk

Kotler mendefinisikan citra sebagai seperangkat konsep, keyakinan, dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu, dimana sikap dan tindakan mereka terhadap objek tersebut sangat dipengaruhi oleh objek tersebut.³³ Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan, ide dan kesan seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap, perilaku, dan respon yang mungkin dilakukan.

Citra juga dapat diartikan sebagai kesan, perasaan atau gambaran masyarakat mengenai suatu organisasi atau lembaga yang bersifat objektif terhadap tindakan dan perilakunya, serta etika lembaga pendidikan yang berkaitan dengan keberadaannya di lingkungan masyarakat.³⁴ Dalam beberapa konteks, citra dapat didefinisikan sebagai perasaan, kesan, atau gambaran publik tentang suatu

³² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/citra>

³³ Indrioko Erwin, "Memebangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Universum* 9, no. 2 (2015): 267.

³⁴ M Munir and Ma'sum Toha, "Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan," *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 23–41.

organisasi atau lembaga yang dihasilkan dari imajinasi.³⁵ Dengan demikian citra adalah sebuah gambaran mental, imajinasi, maupun kesan yang secara sadar timbul dari diri seseorang setelah mengamati sebuah produk, lembaga, maupun organisasi. Citra tidak hanya mencakup aspek visual, tetapi juga mencakup kesan, penilaian, dan perasaan yang terbentuk melalui interaksi, informasi, atau pengalaman yang terbaik.

2. Proses Membangun Citra

Citra merupakan persepsi yang dibentuk oleh individu berdasarkan pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap suatu fakta atau realitas. Kesan seseorang terhadap sebuah lembaga dapat dikenali melalui sikap atau perilaku yang ditunjukkan terhadap lembaga tersebut. Dengan mempelajari opini atau kesan dari publik, maka lembaga akan mempertimbangkan tindakan apa yang perlu dilakukan.³⁶ Citra terbangun berdasarkan sebuah pengalaman mental yang membentuk sikap seseorang. Dan sikap mental ini yang akan digunakan saat membuat keputusan.

Citra suatu lembaga dapat dibangun dengan baik jika pemberian informasi yang baik kepada publiknya. Sesuai firman Allah pada Q.S Al-Hujurat : 6

³⁵ Jamilah, "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo."

³⁶ Indrioko Erwin, "Memebangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Universum* 9, no. 2 (2015): 270.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu seorang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu”.

Dari penjelasan ayat diatas itu sendiri, seseorang harus memberikan informasi yang baik kepada orang lain, karena sebuah citra dapat dibangun dengan informasi ataupun komunikasi dilakukan dengan baik, karena mendapatkan citra tidak semudah yang dipikirkan, proses mendapatkan citra memakan waktu yang cukup lama. Berikut ini adalah beberpa metode yang dapat digunakan untuk mendapatkan citra:

- a. Metode komunikasi, dalam konteks ini merujuk pada upaya untuk menyampaikan dan menjelaskan tujuan organisasi kepada khalayak sesuai dengan peran dan kepentingan masing-masing. Komunikasi kehumasan mencakup tiga aspek utama, yaitu memastikan bahwa pesan dapat dipahami dengan baik, membangun sikap penerimaan dari publik, serta mendorong munculnya motivasi dan keinginan untuk mendukung organisasi. Melalui komunikasi adalah cara untuk menciptakan citra atau persepsi yang diinginkan melalui strategi komunikasi. Humas dapat mengelola hubungan menggunakan komunikasi terencana seperti iklan dan berbagai media untuk membangun citra.

- b. Jurnalistik, salah satu strategi humas untuk memecahkan masalah melalui komunikasi masa adalah hubungan dengan media. Humas harus mempunyai kemampuan dalam mengelola sebuah berita buruk menjadi berita baik dan menguntungkan semua pihak. Selain mengelola isu seorang humas harus menjamin bahwa yang telah disampaikannya akan diterima oleh publik secara luas. Media yang memungkinkan untuk dipakai adalah koran, majalah, dan TV. Dengan menggunakan metode jurnalistik sebuah lembaga dapat secara efektif membentuk citra yang diinginkan di mata publik.
- c. Propaganda, kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberi tahu masyarakat tentang keberadaan sebuah lembaga, sehingga orang lebih memahami dan mengerti apa artinya kehadiran mereka dan membuat masyarakat lebih tertarik untuk menggunakannya. Propaganda dapat menjadi alat yang kuat untuk membangun citra, namun juga dianggap kurang etis karena bertujuan mempengaruhi publik tanpa memberikan gambaran yang obyektif.
- d. Iklan, iklan adalah strategi branding yang digunakan oleh humas untuk mempromosikan barang atau jasa itu sendiri.³⁷ Dengan demikian humas dapat menggunakan media sosial, brosur, maupun spanduk untuk sarana branding dalam meningkatkan

³⁷ Hanisa Mustika, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Mandau Kabupaten Bengkalis" (2023), 18–19.

citra produknya. Iklan tidak hanya untuk menjual produk tetapi juga membentuk citra, kesan terhadap sesuatu.

Dalam proses membangun citra madrasah, tentu saja tidak semua berjalan dengan baik pasti akan menemui beberapa hambatan baik internal maupun eksternal seperti:

- a. Terbatasnya SDM dalam pelaksanaan program PR
- b. Anggaran sekolah yang terbatas
- c. Kurangnya kepercayaan antara stakeholder dengan lembaga
- d. Konsep dan implementasi yang kurang matang
- e. Feedback program PR yang tidak sesuai dengan rencana yang telah disepakati.³⁸

3. Fungsi Citra dalam Lembaga

Citra suatu lembaga memegang peranan krusial dalam memengaruhi persepsi masyarakat yang pada akhirnya dapat menentukan tindakan yang mereka ambil. Sehingga lembaga harus benar benar memperhatikan citra apa yang akan ditunjukkan kepada publiknya sehingga akan muncul penilaian oleh publik sesuai yang diharapkan oleh pihak lembaga. Jika seseorang memiliki kesan positif terhadap lembaga, terutama sekolah atau madrasah maka mereka tidak akan ragu untuk mendaftarkan dan mempercayakan anak-anak mereka untuk masuk dan mendapatkan pendidikan di sekolah tersebut.

³⁸ Pasha Syahrtsa Maulana and Subhan Afifi, "Analisis Peran Dan Fungsi Public Relations Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik* 1, no. 2 (2021).

Lembaga tidak diragukan lagi dan akan ada komitmen yang kuat untuk mendorong orang lain untuk mendaftarkan anak-anak mereka juga.³⁹

Selain itu citra mempunyai pengaruh yang besar terhadap pilihan masyarakat untuk menentukan lembaga pendidikan yang baik. Menurut Gronroos, mengidentifikasi empat peran citra bagi suatu lembaga, sebagai berikut:

a. Citra menceritakan harapan.

Citra menceritakan harapan yang dimaksud adalah citra membentuk ekspektasi kepada masyarakat terhadap apa yang telah di amati oleh masyarakat, sehingga timbul harapan atau keinginan sesuai yang mereka lihat. Harapan ini timbul karena kepercayaan yang telah dibentuk melalui reputasi yang konsisten, pelayanan yang baik. Sehingga lembaga yang memiliki citra yang dapat dipercaya membuat masyarakat mudah menerima produk, layanan, maupun kebijakan yang telah ditetapkan.

b. Penyaring yang memengaruhi persepsi pada lembaga.

Pada dasarnya citra berperan sebagai penyaring informasi atau berita yang memengaruhi cara publik memandang dan merasakan berbagai pengalaman dari lembaga tersebut. Dengan demikian citra dapat memengaruhi cara publik memproses informasi, merespon tindakan lembaga, dan

³⁹ Fera Indriani et al., "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 2 (2021): 145.

membentuk persepsi secara keseluruhan. Dengan citra yang positif, lembaga dapat mengarahkan persepsi publik ke arah yang lebih menguntungkan, meningkatkan kredibilitas, dan meredam dampak negatif. Sebaliknya, citra yang buruk akan membuat lembaga lebih sulit mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari publik.

c. Fungsi dari pengalaman dan juga harapan masyarakat.

Dengan demikian citra memiliki fungsi sebagai pengalaman nyata yang diterima oleh masyarakat dan harapan yang telah ada sebelumnya. Keseimbangan antara keduanya sangat menentukan bagaimana lembaga dipersepsikan dan apakah citra tersebut membantu atau menghalangi lembaga dalam mencapai tujuannya. Citra yang positif tercipta ketika pengalaman masyarakat konsisten atau melampaui harapan mereka. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara pengalaman dan harapan dapat merusak citra lembaga dan menurunkan kepercayaan serta loyalitas. Citra yang baik memungkinkan lembaga untuk menjalin hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan masyarakat.

d. Pengaruh penting bagi sekolah.⁴⁰

Fungsi citra yang lain yaitu pengaruh penting bagi sekolah karena citra memengaruhi bagaimana sekolah dipandang oleh berbagai pemangku kepentingan seperti siswa, orang tua,

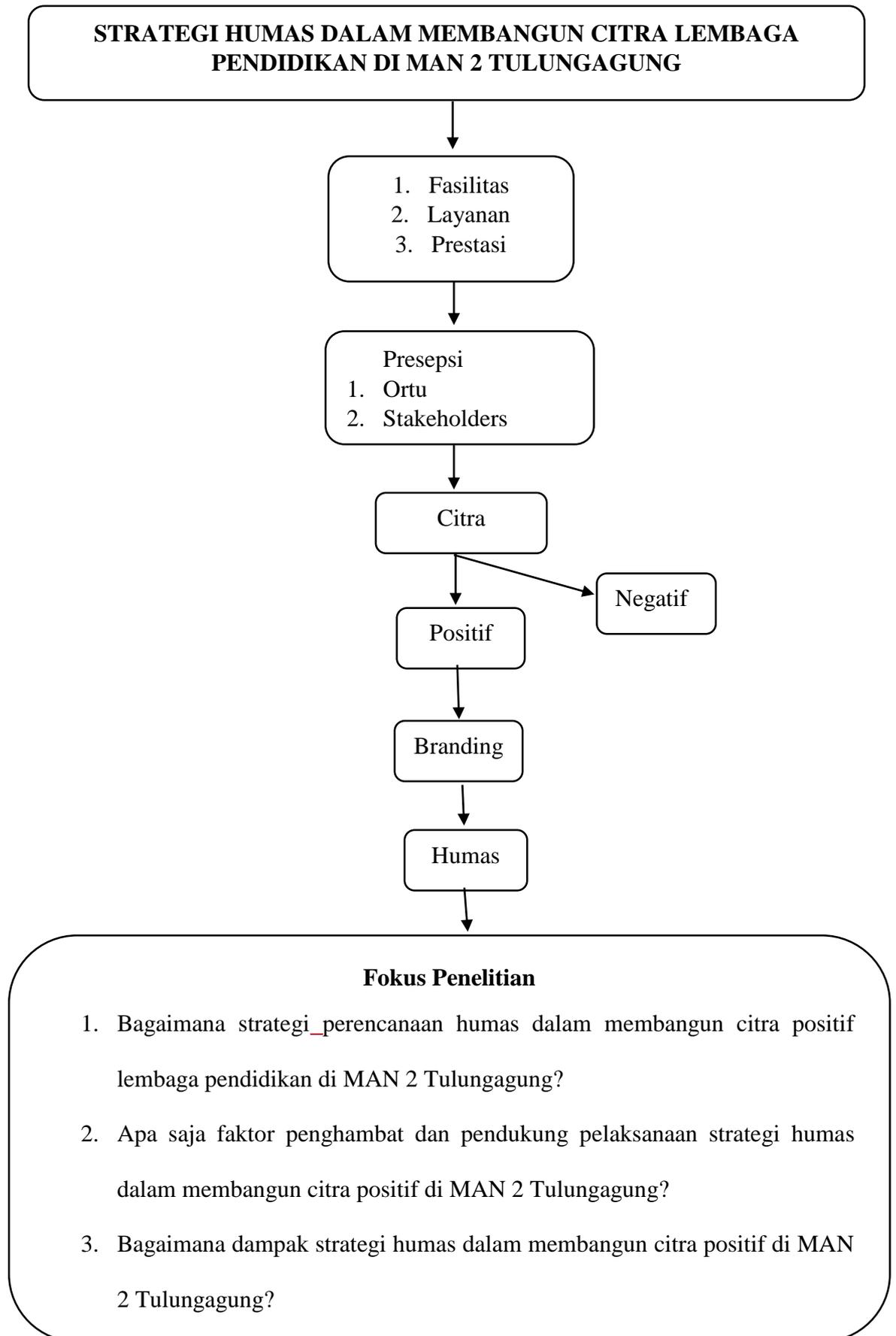
⁴⁰ Maidah, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Uin Walisongo Semarang," 31.

masyarakat, dan pemerintah. Citra sekolah dapat memberikan dampak signifikan terhadap reputasi, kepercayaan, serta daya tarik lembaga tersebut. Dengan demikian citra positif memberikan dampak jangka panjang, termasuk peningkatan jumlah siswa, kualitas pendidikan, dan keberlanjutan sekolah di masa mendatang. Sebaliknya, citra yang negatif bisa menjadi penghalang utama bagi perkembangan sekolah, baik dalam hal prestasi akademik maupun dukungan eksternal.

D. Kerangka berpikir

Dalam penelitian, kerangka berpikir ialah alur atau konsep yang dibuat untuk mendukung penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun sistematis penelitian. Selain itu kerangka berpikir membantu peneliti agar permasalahan penelitian tidak menyimpang dari inti permasalahan.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan jenis kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif analisis studi kasus yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan perilaku seseorang, peristiwa lapangan, maupun kegiatan-kegiatan tertentu secara rinci dan mendalam. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, karena data yang diperoleh bersifat deskriptif dan dihimpun langsung dari fakta-fakta di lapangan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data dari sumber-sumber yang relevan di lokasi penelitian.

Dalam pendekatan kualitatif sikap, pendapat, dan perilaku individu yang melakukan penelitian dinilai secara subjektif dalam konteks ini, penelitian mewakili kesan peneliti.⁴¹ Untuk melakukan penelitian ini, peneliti harus datang ke lembaga dan mempelajari kondisi dan keadaan di dalam dan sekitar lembaga. Oleh karena itu, seorang peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menyajikan objek dengan data yang valid.

Sebagaimana didefinisikan oleh Corbin dan Strauss di buku Wahidmurni, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana peneliti

⁴¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, 3, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

berpartisipasi sebagai peserta dalam proses penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis data.⁴² Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait Strategi Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di MAN 2 Tulungagung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung yang terletak di Jl. Ki Mangun Sarkoro, Dusun Krajan, Beji, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66233. Peneliti memilih lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung karena MAN 2 Tulungagung memiliki keunggulan-keunggulan tertentu dalam mengembangkan citra positif madrasah sehingga peneliti tertarik dalam memilih objek penelitian. Selain itu Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung juga memiliki citra yang sangat bagus di masyarakat hal tersebut dibuktikan dengan MAN 2 Tulungagung yang sangat eksis di media sosialnya sehingga banyak masyarakat dan para siswa-siswi tingkat SMP/MTs yang mengetahui eksistensinya sehingga menarik banyak minat dari mereka untuk melanjutkan pendidikan di MAN 2 Tulungagung.

C. Kehadiran peneliti

Pada penelitian ini, mewajibkan peneliti untuk hadir secara langsung di lapangan, yaitu lokasi yang akan menjadi fokus penelitian. Hal ini dilakukann karena penelitian ini adalah studi kasus, peneliti bertindak sebagai alamat utama dalam pengumpulan data dan informasi yang

⁴² Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017, 5.

berkaitan dengan judul penelitian. Karena pentingnya pengumpulan data dan informasi ini, peneliti harus hadir secara langsung dalam lokasi penelitian.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pewawancara yang bertugas mewawancarai narasumber untuk mendapatkan data data terperinci yang terkait dengan adanya strategi humas yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung tersebut. Dalam melakukan penelitian, peneliti berharap dapat menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman bagi lingkungan yang akan menjadi objek penelitian agar tidak memberikan beban tambahan kepada mereka sehingga objek penelitian dapat dengan mudah memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dengan lancar.

D. Data dan Sumber Data

Selain menggunakan data yang sesuai peneliti juga harus memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Data merupakan kumpulan dari suatu fakta yang mengandung beberapa informasi.⁴³ Data penelitian ini berisi tentang strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini harus berasal dari sumber-sumber yang dapat diandalkan yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mendapatkan hasil yang berkualitas. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

⁴³ Haidir Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, n.d.

Data primer penelitian ini berasal dari wawancara dan observasi di mana wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, waka humas, waka kesiswaan, tata usaha sekolah. Sedangkan data sekunder ialah data yang berasal dari sumber tidak langsung diperoleh dari informan lapangan. Sumber data sekunder termasuk studi kepustakaan, dokumen, dan observasi yang bisa diperoleh dari lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, sumber data yang utama disebut dengan data primer biasanya teknik pengumpulan datanya banyak di dapatkan dengan cara observasi atau wawancara secara mendalam dan juga dengan dokumentasi.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang bermasalah dikenal sebagai metode observasi.⁴⁵ Oleh karena itu, kondisi fisik objek penelitian, lokasi geografis, dan informasi lainnya diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang menggunakan panca indera dan dikombinasikan dengan pencatatan mendalam tentang subjek penelitian, khususnya Strategi Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁴⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara dua orang, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai atau yang menyampaikan jawaban atas pertanyaan mereka. Moleong menjelaskan bahwa wawancara dilakukan dengan cara berdialog, bertanya dan menjawab pertanyaan guna mendapatkan sumber data yang diinginkan.⁴⁶ Wawancara dilakukan secara mendalam terutama mengenai strategi humas di sekolah tersebut, adapun orang-orang yang akan kita wawancarai adalah kepala sekolah, waka humas, tata usaha, dan masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan mencakup wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan lengkap guna memperoleh data yang dibutuhkan. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur bersifat lebih fleksibel, tanpa menggunakan pedoman yang kaku. Pendekatan ini dipilih agar informan merasa lebih nyaman dan tidak tertekan dalam mengungkapkan pandangannya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

⁴⁶ Asmah Syam Sinaga, "Peranan Motivasi Kerja Dalam Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjung Balai Tesis Oleh Asmah Syam Sinaga," *Universitas Medan Area Medan*, 2019, hal. 10.

catatan harian, sejarah kehiclupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.⁴⁷

Dokumentasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup literatur yang relevan dengan tahapan-tahapan manajerial, profil lembaga, serta dokumen administratif yang berisi informasi mengenai kondisi tenaga staf, fasilitas, prasarana, dan elemen lain yang mendukung kelengkapan data penelitian

F. Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data dalam penelitian kualitatif, mereka menganalisisnya yang dikenal sebagai proses menyusun dan memilih data secara sistematis setelah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk menemukan hal yang sekiranya masih belum jelas dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman (1984), yakni dengan 3 tahapan diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data yang mencakup penggolongan, penyederhanaan, dan penyeleksian data yang diperlukan dan tidak diperlukan. Karena banyaknya data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan, tetapi masih membutuhkan penyelesaian untuk menghasilkan data yang sebenarnya.

⁴⁷ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010, 240.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti melakukan penyajian data melalui pengumpulan informasi atau data dan kemudian disusun sehingga mudah dipahami dan diambil kesimpulan. Penyajian data kualitatif ini dapat berupa teks narasi, grafik, bagan, diagram, table, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa teks narasi.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap paling akhir dalam analisis data kualitatif, pada tahap ini peneliti memverifikasi data secara menyeluruh selama proses pengumpulan data yang ada di lapangan. Peneliti juga harus meneliti ulang terkait kebenaran serta validasi dari data pada saat penelitian dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini memakai beberapa metode dalam melakukan pengecekan keabsahan data, diantaranya berikut ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber disini berarti sebuah komparasi sumber serta melakukan pengecekan balik derajat kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan dari waktu serta alat yang berbeda pada penelitian kualitatif.⁴⁸ Lantas hubungannya dengan penelitian kali ini adalah suatu misal pemeriksaan kebenaran data didapatkan dari beberapa informan mengenai strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan

⁴⁸ Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013. Hal 15.

di MAN 2 Tulungagung. Peneliti akan mempertanyakan dan melakukan cross check kebenaran data yang diperoleh tersebut kepada informan yang lain, sehingga data yang didapatkan dapat dianggap lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan metode observasi, dokumentasi yang didapatkan dari metode penelitian ini melalui metode observasi serta dokumentasi tersebut diperiksa serta digabungkan dan dilakukan cross check dengan data yang telah didapatkan melalui metode wawancara yang telah dilaksanakan bersama informan.⁴⁹

3. Pengecekan Anggota (Member Check)

Teknik pengecekan ini dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil temuan kepada seluruh informan yang telah diwawancarai. Tujuannya adalah untuk memvalidasi dan mengoreksi data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh peneliti, baik berupa transkrip wawancara maupun bentuk data lainnya, guna menjamin keabsahan informasi yang diperoleh.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap. Tahap pertama adalah persiapan di lapangan yang mencakup penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, beradaptasi serta memahami keadaan lokasi, menyiapkan peralatan penelitian. Tahap kedua adalah kegiatan lapangan, dimana peneliti akan mencari semua data yang

⁴⁹ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif. Teori Dan Praktik (Bumi Aksara, 2022). Hal 219.

diperlukan. Tahap ketiga adalah analisis data yang telah diperoleh dan terakhir yakni penulisan laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung

Cikal bakal berdirinya MAN 2 Tulungagung tidak bisa lepas dari sejarah Pendidikan Guru Agama 4 Tahun Swasta yang ada di Tulungagung. Dengan dukungan organisasi Islam dan persetujuan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tulungagung dan Kepala Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur, yang telah diusulkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Agama Kabupaten Tulungagung, Nomor: 63/B.2/PGA/K.8/1968, tanggal 4 Januari 1968, tentang Usul PGA Swasta menjadi PGA 4 Tahun Negeri. Akhirnya pada tanggal 17 Mei 1968 turun SK Menteri Agama Nomor: 105 Tahun 1968 tentang Penegerian PGA Swasta dengan Kepala Bapak Rebin S.

Selanjutnya pada Tahun 1970 PGAN 4 Tahun berubah menjadi PGAN 6 Tahun Tulungagung dengan SK Menteri Agama Nomor: 166 Tahun 1970, tanggal 3 Agustus 1970, dengan Kepala Bapak Rebin S. sampai dengan Tahun 1971. Tahun 1971 sampai dengan Tahun 1980 Kepala PGAN 6 Tahun ganti dijabat oleh Bapak Suja'i Habib.

Selanjutnya Tahun 1980 sampai Tahun 1988 Kepala PGAN 6 Tahun dijabat oleh Bapak Sanusi. Tahun 1988 sampai dengan Tahun 1990 dijabat oleh Bapak Rebin S kembali. Kemudian pada kepemimpinannya Bapak Rebin S. PGAN 6 Tahun Tulungagung beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dengan SK Menteri Agama RI Nomor: 64

Tahun 1990, tanggal 25 April 1990 dengan pertimbangan bahwa jumlah tamatan Pendidikan Guru Agama Negeri secara rasional sudah memenuhi kebutuhan tenaga Guru Pendidikan Agama untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Pada Tahun Pelajaran 1990/1991 merupakan tahun pertama Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada tahun pelajaran tersebut jumlah rombongan belajar terdiri dari 2 kelas dengan jumlah rata-rata per kelasnya 40 siswa.

Pada Tahun Pelajaran 2015/2016, MAN 2 Tulungagung ditunjuk sebagai Madrasah Aliyah Penyelenggara Program SKS. dengan SK Dirjen Pendis. No. 3274 Tahun 2015. Program ini merupakan kado pisah kenal Kepala MAN 2 Tulungagung, dari Drs. Khoirul Huda M.Ag kepada kepala yang baru Dra. Miftachurohmah, M.Ag.⁵⁰

Tahun Pelajaran 2020/2021, tepatnya 20 Mei 2020, MAN 2 Tulungagung ditetapkan sebagai Madrasah Plus Keterampilan dengan SK Direktorat Jendral Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020, dengan Keterampilan Multimedia dan Tata Boga.

Pada 5 Januari 2021, SK Dirjen Pendis. No. 7111 Tahun 2020, MAN 2 Tulungagung ditetapkan sebagai Madrasah Aliyah Unggulan Program Keagamaan (MANPK).

⁵⁰ <https://man2-tulungagung.sch.id/sejarah-madrasah/> Sejarah MAN 2 Tulungagung, (diakses pada 25 April 2025 pukul 09.00)

Tahun Pelajaran 2021/2022, tongkat estafet Kepala MAN 2 Tulungagung berpindah, dari Dra. Miftachurohmah, M.Ag kepada Drs. M. Dopir, M.Pd. sampai saat ini.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung

a. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berperspektif global, peduli lingkungan serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Mengintegrasikan nilai-nilai iman dan taqwa dalam keseluruhan aspek pendidikan dan kehidupan dalam madrasah.
- 2) Mendorong partisipasi aktif warga madrasah dalam kegiatan keagamaan, sosial dan kemanusiaan.
- 3) Menyediakan kurikulum yang berorientasi global untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia global.
- 4) Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga nasional dan internasional untuk memperluas wawasan dan pengalaman siswa.
- 5) Membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui program-program pendidikan lingkungan.

- 6) Mengembangkan keterampilan siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- 7) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan.

3. Identitas Madrasah Aliyan Negeri (MAN) 2 Tulungagung

Tabel 4.1 Identitas MAN 2 Tulungagung

| | | |
|----|----------------------|--|
| 1. | Nama Madrasah | Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung |
| 2. | Alamat | |
| | Jalan | Jl. Ki Mangun Sarkoro, Dusun Krajan |
| | Kelurahan | Beji |
| | Kecamatan | Boyolangu |
| | Kabupaten | Tulungagung |
| | Provinsi | Jawa Timur |
| | Nomor telepon | (0355) 321817 |
| | Nomor Faximile | (0355) 321817 |
| | Email | manduatulungagung@gmail.com |
| | Kode Pos | 66233 |
| 3. | Status Sekolah | Negeri |
| 4. | Tipe Akreditasi | Terakreditasi A”(Unggul)” |
| 5. | Tahun Berdiri | 1990 |
| 6. | Nama Kepala Madrasah | Drs. M. Dopir, M.Pd |

4. Struktur Sekolah

Struktur organisasi di MAN 2 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025 sebagaimana dalam gambar berikut :

kurikulum tersebut mengacu pada kompetensi siswa. Sehingga madrasah memiliki program yang dinamakan hypermarket madrasah dengan program-program unggulan sebagai berikut:

- a. Kelas ketrampilan tata boga
- b. Ketrampilan multimedia
- c. Madrasah keagamaan
- d. Kelas internasional
- e. Kelas Riset

Tabel 4.2 Data Prestasi Siswa MAN 2 Tulungagung

| No. | Prestasi yang Diraih | Tahun | Keterangan |
|-----|---|-------|------------|
| 1. | Juara umum dalam Porseni MA dengan meraih total 39 medali | 2025 | Kabupaten |
| 2. | Juara 1 KSM MA/SMA bidang kimia, bidang matematika, dan beregu | 2024 | Kabupaten |
| 3. | Juara 2 Vodcast mengaji tanpa suara di MYRES | 2024 | Nasional |
| 4. | Juara 1 Inovasi dan Teknologi Kategori Penilaian Publik berupa aplikasi SATELIT | 2024 | Nasional |
| 5. | Juara 1 LKBB Good Day Schoolicious | 2024 | Jawa Timur |
| 6. | Juara 2 FLS2N kategori Jurnalistik | 2024 | Provinsi |
| 7. | Juara 1 KSM Kimia | 2024 | Provinsi |
| 8. | Juara 1 Economic Islamic Competition | 2024 | Nasional |
| 9. | Juara 2 Cabor Paralayang di Palu Sport Event | 2023 | Nasional |
| 10. | Juara 3 National Modern Robotic Olimpiad | 2023 | Nasional |

6. Jumlah Siswa

Berikut merupakan data jumlah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung lima tahun terakhir.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MAN 2 Tulungagung

| No | Tahun | Laki-laki | perempuan | Jumlah siswa | Jumlah kelas |
|----|-----------|-----------|-----------|--------------|--------------|
| 1 | 2019-2020 | 381 | 849 | 1230 | 34 |
| 2 | 2020-2021 | 356 | 815 | 1171 | 34 |
| 3 | 2021-2022 | 361 | 781 | 1142 | 34 |
| 4 | 2022-2023 | 386 | 822 | 1208 | 37 |
| 5 | 2023-2024 | 382 | 780 | 1162 | 36 |
| 6 | 2024-2025 | 416 | 855 | 1271 | 38 |

B. Hasil Temuan Penelitian**1. Bagaimana strategi humas dalam membangun citra positif lembaga pendidikan di MAN 2 Tulungagung.****a. Publikasi**

Segala bentuk kegiatan dan prestasi baik akademik maupun non akademik yang telah diperoleh para peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung akan dipublikasikan via sosial media yang dimiliki madrasah dan dikelola oleh tim humas. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Waka Humas ibu Laila bahwa:

“untuk meraih atensi masyarakat tim humas akan memposting seluruh kegiatan yang dilakukan madrasah dan prestasi yang telah di raih oleh para siswa-siswi lewat sosial media yang dimiliki oleh madrasah seperti: akun Facebook, Youtube, Instagram, Tiktok, dan Website madrasah. Selain penyebaran melalui sosmed madrasah tim humas juga melakukan penyebaran melalui sosial media yang dimiliki seluruh pihak madrasah dari guru, siswa-siswi, wali murid dan alumni. Hal ini di lakukan oleh tim humas agar penyebaran seluruh informasi terkait madrasah dapat dijangkau oleh seluruh publiknya dan menyebarkan seluruh prestasi yang telah dimiliki oleh siswa-siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.”⁵¹

⁵¹ Waka Humas, Waancara, Tulungagung, 10 Mei 2025



Gambar 4.1 Publikasi Prestasi Siswa

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa salah satu strategi humas dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yaitu dengan cara mempublikasikan seluruh prestasi yang telah di raih oleh para siswa-siswi dengan memublish melalui seluruh akun yang dimiliki oleh madrasah seperti Facebook, Youtube, Instagram, Tiktok, dan Website. Dimana setiap akun yang dimiliki madrasah memiliki fungsi yang berbeda-beda untuk menjangkau seluruh umur dalam mempromosikan madrasah seperti:

1) Facebook

Dalam akun facebook tim humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung fokus untuk menjangkau seluruh umur mulai dari muda hingga tua, karena facebook merupakan media publikasi yang mudah dijangkau semua usia dan kalangan.

Untuk menarik eksistensi dari masyarakat baik internal maupun eksternal maka tim humas mempublis foto kegiatan yang telah dilakukan di madrasah agar masyarakat lebih mengenal dan mengetahui secara keseluruhan kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

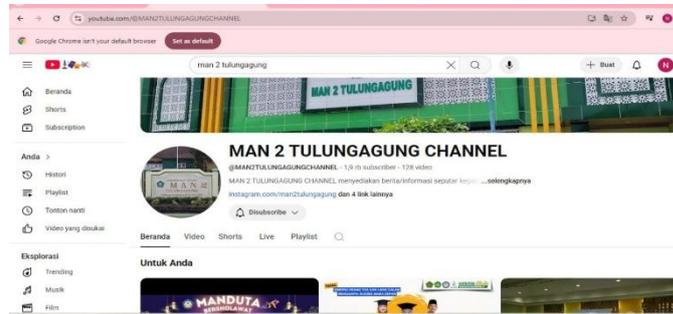


Gambar 4.2 Facebook Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

2) Youtube

Dalam akun resmi youtube tim humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung fokus untuk mempublikasikan seluruh kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dalam bentuk video yang menarik, mudah dipahami dan dimengerti. Hal ini bertujuan agar pengguna youtube tidak merasa bosan dalam melihat

video documenter kegiatan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.



Gambar 4.3 Publikasi Akun Youtube Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

3) Tiktok

Dalam akun tiktok tim huas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung membuat videopendek mengenai kegiatan madrasah ataupun siswa-siswi yang sudah di edit semenarik mungkin untuk ditonton. Dalam pembuatannya tim humas mengajak siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam pembuatannya.



Gambar 4.4 Publikasi Akun Tiktok Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

4) Instagram

Dalam akun Instagram tim humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung mempublish berupa

foto dan video dari kegiatan madrasah. Tim humas dalam akun Instagram ini menargetkan kalangan muda yang sangat aktif berselancar di media sosial terutama Instagram.



Gambar 4.5 Publikasi akun Instagram MAN 2 Tulungagung

5) Website Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Dalam akun website Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tim humas mempublikasikan berita-berita terbaru mengenai informasi madrasah seperti: profil, data sekolah, galeri madrasah, prestasi yang diraih siswa-siswi madrasah, kegiatan madrasah, info Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Tim humas memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kredibilitas madrasah dan menjadi media sumber informasi resmi

Publikasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tidak hanya dilakukan oleh anggota humas melainkan ada tim khusus yang isinya para siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dengan nama Tim Antariksa (Antara Kita dan Pemirsa). Dengan isi konten podcast, konten inspiratif dan aksi perubahan. Antariksa sebagai wujud dari Madrasah BIMA SAKTI (Berprestasi Mendunia, Santun Berakhlakul Karimah, Teknologi Menginspirasi), dengan menghadirkan inovasi baru sebagai madrasah yang menciptakan zona integritas tinggi.

Waka Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung menerangkan:

“Dalam publikasi di madrasah tidak hanya dilakukan tim humas saja melainkan juga ada tim khusus Antariksa dimana dalam tim tersebut anggotanya siswa-siswi yang secara khusus dipilih oleh humas untuk membantu publikasi. Dimana isi konten Antariksa lebih terkini dan mengikuti trend zaman sekarang, maka dari itu untuk Antariksa sasarannya yaitu milenial dan gen-z”.⁵²

Antariksa salah satu inovasi dari madrasah yang berperan sebagai jembatan komunikasi antara individu atau kelompok dengan pemirsa. Antariksa sendiri memiliki 2 segmen utama yaitu ORBIT (Obrolan Rileks Berisi Inspirasi dan Teladan) dan PIJAR (Pusat Inspirasi dan Jejak Aksi Revolusioner), yang menawarkan beragam konten informatif dan inspiratif. Antariksa hadir diberbagai media sosial madrasah termasuk Instagram, Tiktok, dan Youtube.

⁵² Waka Humas, Wawancara, '



Gambar 4.8 Akun Antariksa MAN 2 Tulungagung

b. Komunikasi

Strategi dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, yang di maksud dengan tujuan yaitu citra yang akan menguntungkan bagi lembaga dan stakeholders. Humas sendiri mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting sebagai jembatan antara lembaga dan publik. Dengan demikian lembaga dapat menerima dan mengelola informasi yang didapat dari publik yang kemudian akan di jadikan sebagai evaluasi atau pijakan pengambilan keputusan untuk mengembangkan lembaga pendidikan. Untuk membuat komunikasi agar dapat berjalan secara maksimal dan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan, maka seorang humas harus dapat mengatur jalannya informasi yang masuk dan keluar.⁵³

⁵³ Jamilah, "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo," 85.

Informasi perlu dikelola dan ditata karena dengan pengelolaan secara tepat maka menjadikan komunikasi dari lembaga dan pihak bersangkutan menjadi efektif dan efisien.

Seperti yang tercantum di situs resmi Web Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, peran humas sangatlah krusial dalam menjalin komunikasi serta membangun hubungan yang baik dengan seluruh elemen madrasah, termasuk warga madrasah, orang tua dan wali siswa, komite madrasah, stakeholder, alumni, masyarakat umum, serta lembaga pemerintah dan non pemerintah. Tujuannya adalah untuk mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam mendukung kemajuan MAN 2 Tulungagung. Selain itu, dalam upaya menjaga transparansi manajemen dan informasi yang dinamis, humas juga bertanggung jawab untuk menyampaikan visi, misi, tujuan, target dan program serta kegiatan MAN 2 Tulungagung kepada publik.⁵⁴

Waka Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung menerangkan, bahwa:

“Seluruh kegiatan dan informasi terlaksana secara lancar dikarenakan guru dan karyawan mengadakan pertemuan secara rutin yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi kegiatan. Selain itu program yang ada di madrasah tidak semua idenya berasal dari guru, tetapi juga berasal dari usulan wali murid atau dari komite.”⁵⁵

⁵⁴ <https://man2-tulungagung.sch.id/bidang-humas/>

⁵⁵ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 10 Mei 2025

Humas menghimpun berbagai aspirasi melalui komunikasi yang telah terbangun dengan baik bersama komite madrasah, wali murid, serta masyarakat secara luas. Seperti yang telah dijelaskan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Humas sebelumnya, bahwa program-program yang dijalankan merupakan hasil dari masukan yang diberikan oleh wali murid dan guru kelas. Inilah yang menjadi salah satu latar belakang lahirnya program di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

Dengan penjelasan di atas menyimpulkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terutama para wali murid sangat tinggi terhadap madrasah. Tingginya kepercayaan masyarakat juga karena berharap bahwa peserta didik akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para siswa-siswi.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan status sosial. Masyarakat mempercayai bahwa dengan pendidikan yang baik akan memberikan pengaruh positif di masa depan bagi anak-anak mereka. Masyarakat dapat mengerti dan memahami tujuan pendidikan dan pelaksanaan pendidikan yang berlangsung di sekolah tersebut.⁵⁶

Dengan melakukan komunikasi dua arah yang telah dilakukan humas dengan publik eksternal madrasah dalam forum resmi atau formal dan non formal mempengaruhi persepsi

⁵⁶ Jamilah, "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo," 87.

masyarakat, persepsi bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung punya perhatian dan pengertian yang tinggi terhadap pendidikan untuk para siswa-siswinya.

Salah satu langkah dalam membentuk kembali citra suatu lembaga adalah melalui komunikasi, khususnya komunikasi dua arah. Dengan membangun saling pengertian, potensi terjadinya miskomunikasi dan kesalahpahaman antara lembaga dan para pemangku kepentingan dapat diminimalkan. Dengan demikian, lembaga dapat menerima masukan serta mendengarkan pendapat dari wali murid dan masyarakat. Citra adalah cara pandang dan persepsi publik. Bagi sebuah lembaga pendidikan citra sangat penting untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Interaksi komunikasi dua arah tersebut menciptakan kesepahaman antara kedua pihak, yang pada akhirnya mengarah pada tujuan bersama, yaitu peningkatan mutu pendidikan bagi para siswa. Pemahaman yang berasal dari suatu informasi yang tidak lengkap akan menghasilkan citra yang tidak sempurna.⁵⁷

c. Kerjasama dengan pihak luar

Dalam upaya mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang dinamis, inovatif, dan berdaya saing, Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung memiliki peran strategis

⁵⁷ Alipi Alipi, "Komunikasi Eksternal Efektif Sebagai Kunci Keberhasilan Hubungan Masyarakat," *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 4, no. 1 (2019): 18, <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i1.59>.

sebagai penghubung antara madrasah dan pihak luar. Melalui kerja sama yang dibangun dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, media, dan komunitas masyarakat, Humas memiliki tujuan untuk memperluas jaringan kemitraan yang saling menguntungkan.

Waka Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung menerangkan :

“Humas madrasah terus aktif menjalin kemitraan dengan berbagai pihak luar guna mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa. Kami menganggap bahwa sinergi antara madrasah dan mitra eksternal akan membuka lebih banyak peluang dan pengalaman belajar yang bermakna”.⁵⁸

Kerja sama ini tidak hanya mencakup dukungan terhadap kegiatan akademik dan non-akademik, tetapi juga meliputi pengembangan karakter, pelatihan keterampilan, serta peluang magang atau kunjungan industri bagi peserta didik. Dengan komunikasi yang terbuka dan kolaboratif, Humas berperan sebagai fasilitator agar setiap bentuk kerja sama berjalan efektif dan selaras dengan visi dan misi madrasah. Melalui sinergi ini, diharapkan kualitas layanan pendidikan dapat terus ditingkatkan, serta membuka lebih banyak kesempatan bagi siswa dan guru untuk berkembang secara optimal di era globalisasi saat ini.

⁵⁸ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 10 Mei 2025

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung telah menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga, khususnya di bidang pendidikan. Upaya ini dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal serta mempererat hubungan positif antara madrasah dan berbagai pihak. Dengan demikian, diharapkan keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dapat lebih dikenal, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung telah melakukan kerjasama yang telah disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan madrasah diantaranya yaitu:

- a. Pemerintah: Kemenag, dinas pendidikan, kepolisian, dan dinas kesehatan
- b. Lembaga perbankan
- c. Media massa: jawa pos, harian news, madu tv, dan kaca mata Tulungagung.
- d. Tokoh masyarakat, tokoh agama.

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra positif di MAN 2 Tulungagung.

Sebuah hubungan yang baik antara masyarakat dan lembaga akan terrealisasi jika humas dapat menjalankan strateginya dan mendapatkan kepercayaan penuh dari seluruh warga sekolah baik pihak internal maupun eksternal. Humas dalam membangun citra madrasah pasti akan menemukan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan strateginya.

a. Faktor penghambat

Dalam membangun citra positif Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat faktor penghambat bagi tim humas dalam melaksanakan tugasnya.

1) Keterbatasan personil

Waka Humas Ibu Laili menjelaskan:

“Yang menjadi kendala bagi tim humas sendiri yaitu kurangnya personil, meskipun sudah ada pembagian tugas di setiap kelompoknya tetapi tim humas masih merasa kekurangan anggota dalam melaksanakan setiap jobdesknya dikarenakan banyaknya tugas yang harus dikerjakan oleh tim humas.”⁵⁹

Dari penjelasan diatas mak dapat disimpulkan bahwa tim humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung mengalami kurang anggota dalam setiap timnya yang membuat kinerja humas terkendala. Hal tersebut yang menyebabkan penumpukan dan overload tugas yang harus dikerjakan tim humas.

2) Keterbatasan waktu

Penjelasan dari Waka Humas Ibu Laili:

“Yang menjadi kendala dari tim humas sendiri yaitu beberapa anggota tim humas juga harus menjadi guru kelas di marasah, hal itu menyebabkan anggota humas merasa kesulitan dalam membagi waktu untuk pengerjaan tugas

⁵⁹ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 10 Mei 2025

humas sendiri dan mengajar didalam kelas yang cukup menguras tenaga.”⁶⁰

Dari penjelasan Waka Humas diatas dapat diketahui bahwa penghambat anggota humas adalah membagi waktunya menjadi seorang anggota humas dan menjadi guru kelas. Dalam hal ini banyak anggota humas yang mengeluh dikarenakan harus membagi fokus mereka dimana harus menjadi seorang humas dan pengajar dimana menjadi pengajar sendiri juga memiliki banyak tugas ditambah tugas dari menjadi anggota humas sendiri.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang menyukseskan strategi humas dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung antara lain:

1) Kekompakan tim

Waka Humas Ibu Laili mengatakan:

“Faktor pendukung yang dimiliki tim humas MAN 2 Tulungagung ialah kekompakan timnya, dimana setiap anggota humas saling membantu, saling bekerja sama dalam setiap mengerjakan tugas tugas humas. Hal itulah yang menjadi salah satu faktor dalam menyukseskan strategi humas dalam membangun citra madrasa”.⁶¹

⁶⁰ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 10 Mei 2025

⁶¹ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 10 Mei 2025

Dari penjelasan diatas menerangkan bahwa tim humas MAN 2 Tulungagung memiliki anggota yang kompak saling membantu dan bekerja sama dalam melakukan tugas-tugasnya. Hal tersebut menyebabkan salah satu faktor pendukung pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra madrasah.

Selain dari anggota humas seluruh warga madrasah sangat kompak dalam penyebaran informasi maupun berita yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Seluruh warga madrasah sangat kompak ikut serta dalam membantu humas menyebarkan informasi madrasah melalui akun-akun media sosial pribadi milik mereka. Sesuai yang diterangkan oleh Ibu Laili selaku waka Humas:

“Dalam penyebaran informasi dan berita madrasah selain kekompakan dari anggota humas juga didukung oleh kekompakan seluruh warga madrasah baik guru, karyawan, dan siswa-siswinya yang ikut serta menyebarkan informasi dan berita terbaru melalui seluruh akun media sosial pribadi mereka.”⁶²

2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten

Waka Humas Ibu Laili mengatakan:

“Tim humas dan seluruh pendidik MAN 2 Tulungagung memiliki SDM yang kompeten dimana setiap individunya memiliki pengetahuan,

⁶² Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 10 Mei 2025

keterampilan yang sesuai untuk melakukan tugas maupun pekerjaannya secara efektif dan efisien”.⁶³

Dari penjelasan Ibu Laili selaku Waka Humas MAN

2 Tulungagung dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Tulungagung memiliki SDM yang kompeten di bidangnya, hal ini dilihat dari proses penyeleksian pendidikan yang sangat ketat, selain itu kepercayaan wali murid menunjukkan bahwa madrasah melakukan tugasnya dengan baik hingga mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat.

Selain itu humas juga mendapat bantuan berupa partisipasi para siswa-siswinya dalam pengambilan dokumentasi. Seperti yang dijelaskan oleh Waka Humas Ibu Laili:

“dalam pengambilan dokumentasi kita sangat terbantu dengan partisipasi para siswa-siswi yang sangat semangat dan antusias dalam pembuatan konten maupun berita”.⁶⁴

3) Komunikasi yang baik seluruh warga madrasah

Sebagaimana yang dijelaskan Waka Humas Ibu

Laili:

“kami secara rutin melakukan rapat dan pertemuan dengan para guru, karyawan, wali murid, komite dan juga masyarakat sekitar madrasah ketika akan diadakan kegiatan madrasah. Rapat dengan guru dan

⁶³ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 10 Mei 2025

⁶⁴ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 10 Mei 2025

karyawan membahas program madrasah, atau informasi terkait kedinasan. Kalau dengan komite dan wali murid terkait perkembangan siswa-siswi, program madrasah atau kebijakan madrasah. Tentu di setiap pertemuan kami selalu membuka ruang dialog sehingga setiap program kegiatan madrasah dapat dipahami dan disepakati bersama, selain itu kami juga membutuhkan masukan dan pendapat dari wali atau komite terkait program yang akan dilaksanakan”.⁶⁵

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa komunikasi yang baik juga menjadi faktor pendukung strategi humas dalam membangun citra madrasah. Dimana komunikasi yang baik akan menimbulkan satu pemahaman dan saling pengertian antara madrasah dan masyarakatnya, dimana hal tersebut menyebabkan kepercayaan penuh masyarakat terhadap madrasah dan menimbulkan citra positif bagi madrasah.

3. Bagaimana dampak strategi humas dalam membangun citra positif di MAN 2 Tulungagung.

Dalam setiap strategi yang dilakukan humas pasti akan mendapatkan hasil dari strategi yang telah dilaksanakan. Begitupula dengan strategi yang telah dilaksanakan humas dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung antara lain:

a. Peningkatan kepercayaan publik

Berikut penjelasan Waka Humas Ibu Laili yang mengatakan:

⁶⁵ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 10 Mei 2025

“Pandangan publik terhadap Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung setiap tahunnya semakin baik, kepercayaan yang muncul dari masyarakat tak lepas dari banyaknya perolehan prestasi para siswa-siswi MAN 2 Tulungagung. Selain itu juga banyaknya program unggulan yang ada di MAN 2 Tulungagung yang menjadikan banyak para orang tua mempercayakan anaknya bersekolah di MAN 2 Tulungagung. Dari hal itu pandangan publik terhadap madrasah semakin baik dan kepercayaan publik semakin penuh dan kuat”.⁶⁶

Dari penjelasan Ibu Laili selaku Waka Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung di atas dapat disimpulkan bahwa tim humas berhasil mendapatkan respon yang sangat positif dari publiknya terhadap citra madrasah yang semakin baik. Kepercayaan yang muncul dari masyarakat juga berasal dari banyaknya perolehan prestasi yang diperoleh para siswa-siswi dan adanya program unggulan yang diadakan madrasah. Dari kepercayaan masyarakat inilah yang nantinya akan menyebabkan madrasah semakin dapat nama dan citra yang baik oleh publik.

b. Mendapat dukungan dari berbagai pihak

Ibu Laili selaku Waka Humas menerangkan:

“citra positif madrasah menimbulkan banyak dukungan dari berbagai pihak, dengan banyaknya dukungan yang diterima menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung lembaga pendidikan yang berkualitas dan berkarakter yang diharapkan

⁶⁶ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 15 Mei 2025

mampu mewujudkan generasi yang islami, nasionalis, cerdas, peduli lingkungan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung”.⁶⁷

Dari penjelasan diatas dapat diketahui banyaknya dukungan yang diterima oleh madrasah menjadikan madrasah lebih semangat maju dan berkembang menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam mewujudkan siswa-siswinya yang memiliki wawasan luas, mampu beradaptasi dengan perkembangan global, dan siap berkompetisi. Dengan banyaknya dukungan tersebut membuat citra madrasah semakin baik dan lebih dikenal banyak publik.

c. Motivasi yang lebih besar

Ibu Laili selaku Waka Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung menjelaskan:

“Dengan semakin lebih baiknya citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung di mata publik dapat meningkatkan motivasi dari warga madrasah khususnya siswa, guru, dan karyawan. Mereka merasa bangga menjadi bagian dari lembaga yang memiliki citra baik di mata publik dan mereka akan lebih bekerja keras dalam mempertahankan citra tersebut”.⁶⁸

⁶⁷ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 15 Mei 2025

⁶⁸ Waka Humas, Wawancara, Tulungagung, 15 Mei 2025

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa citra positif madrasah dihadapan publik dapat menimbulkan rasa bangga terhadap warga madrasah karena menjadi bagian dari lembaga yang memiliki citra dan reputasi yang baik, selain itu seluruh warga madrasah akan memiliki motivasi untuk mempertahankan bahkan berlomba-lomba dalam membangun citra yang lebih baik lagi.

Dari beberapa uraian diatas dapat diketahui dengan adanya strategi humas dalam membangun citra madrasah melalui publikasi, komunikasi dan banyaknya prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi yang selanjutnya dipublikasikan oleh humas melalui sosial media madrasah banyak memberikan dampak yang sangat menguntungkan bagi madrasah salah satunya madrasah telah membuktikan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan mencetak generasi dengan berbagai banyak prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Dengan demikian semakin menimbulkan kepercayaan bagi publik untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung memiliki banyak program unggulan dan berbagai prestasi, selain itu hubungan yang terjalin dengan baik antara madrasah dan masyarakat menjadikan madrasah semakin di minati oleh peserta didik yang

akan melanjutkan pedidikannya, hal ini dapat dilihat dengan jumlah siswa yang masuk selalu mengalami peningkatan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi humas dalam membangun citra positif lembaga pendidikan di MAN 2 Tulungagung.

Strategi merupakan suatu perencanaan yang teliti untuk meraih tujuan tertentu, sementara strategi komunikasi adalah langkah-langkah yang perlu diambil agar proses komunikasi berjalan dengan efektif dan lancar. Dari dua pengertian tersebut maka strategi humas merupakan serangkaian tindakan mendasar yang dibuat dan diimplementasikan oleh sebuah organisasi yang ditujukan kepada masyarakat agar terciptanya hubungan yang baik antar lembaga dengan masyarakat melalui proses komunikasi timbal balik.⁶⁹

Komunikasi merujuk pada interaksi yang terjadi antara individu maupun antar kelompok. Secara umum, komunikasi berfungsi sebagai sarana penghubung untuk menyampaikan pesan dari pihak komunikator kepada komunikan. Pada dasarnya, komunikasi merupakan sebuah proses sosial yang melibatkan saling pengaruh antara para pelaku komunikasi.

Laswell mengatakan bahwa cara komunikasi yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut, “*Who, Says what, In which channel, To whom, With what effect*”.

Pendapat laswell dalam komunikasi mengandung lima unsur yaitu:

1. Komunikasi (*communicator, source, sender*)

⁶⁹ Evi Hafizah, “Strategi Public Relation Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa,” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 15, no. 2 (2018).

2. Pesan (*message*)
3. Media (*cannel, media*)
4. Komunikan (*communication*)
5. Efek (*effect*)⁷⁰

Menurut buku psikologi komunikasi karya Jalaluddin, komunikasi yang efektif menciptakan pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, memperkuat hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya mempengaruhi perilaku, yang ditandai dengan adanya keterhubungan satu sama lain.⁷¹ Jadi komunikasi adalah kebutuhan setiap manusia dalam menjalankan hubungan dengan manusia yang lain baik dalam mempengaruhi orang lain, mengekspresikan diri maupun untuk menjalin hubungan baik antar individu dengan individu lainnya maupun kelompok.

Hubungan baik yang dimaksud yakni hubungan dimana lembaga memberikan pelayanan, kesejahteraan, dan kepercayaan kepada publikn/masyarakat dimana hubungan tersebut perlu adanya komunikasi yang baik antara lembaga dan publiknya. Untuk itu didalam sebuah humas sangat penting untuk bisa mengelola manajemen komunikasi dan menjadi penggerak terbangunnya citra dalam suatu lembaga.⁷²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung melaksanakan tiga strategi yang digunakan dalam

⁷⁰ Murray L. Janower, "Public Relations [1]," *Radiology* 244, no. 2 (2007): 622, <https://doi.org/10.1148/radiol.2442062077>.

⁷¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunlkasi*, 2007, 13, https://repository.bbg.ac.id/bitstream/1789/1/Jalaluddin_Rahmat_-.

⁷² Sandyakala, "Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan"; Kusumastuti and Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

membangun citra positif madrasahya. Berdasarkan hasil penelitian, observasi, wawancara, dan dokumentasi dari ketiga strategi yang digunakan yaitu publikasi, komunikasi, dan program kegiatan. Tim humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung mampu melaksanakan tiga strategi tersebut dengan baik.

a. Publikasi

Menurut Philip dan Herbert M. baas dalam buku *Perceptions for Communications* publikasi adalah tugas public relations dalam menceritakan atau menyampaikan sebanyak mungkin pesan atau informasi menyangkut kegiatan perusahaan kepada masyarakat luas, dengan kata lain publikasi adalah kegiatan penting dan menjadi ujung tombak dari kegiatan humas.⁷³

Dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung melakukan salah satu strategi humas dalam membangun citra madrasah dengan cara mempublikasikan seluruh informasi penting madrasah, kegiatan yang diadakan madrasah, prestasi yang diraih oleh madrasah, guru, dan siswa-siswinya. Humas mempublikasikan seluruh informasi tersebut melalui akun-akun media sosial yang telah dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung seperti facebook, youtube, Instagram,

⁷³ Tri Baskara and Menati Fajar Rizki, "Proses Publikasi Humas Badan Nasional Pengelola Perbatasan Pada Akun Media Sosial Instagram," *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 10, no. 1 (2019): 21, <https://doi.org/10.35814/coverage.v10i1.1229>.

tik tok, dan website yang dimaksudkan dapat menjangkau seluruh masyarakat.

b. Komunikasi

Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tergolong sangat tinggi, hal ini disebabkan oleh kepercayaan besar yang mereka miliki terhadap lembaga tersebut. Selain itu, hasil yang diperoleh, seperti pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para siswa, juga menjadi faktor pendukung. Pendidikan dipandang sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan status sosial seseorang. Masyarakat memahami bahwa pendidikan berkualitas akan membawa dampak positif bagi masa depan generasi penerus mereka. Komunikasi yang efektif dengan masyarakat dapat membangun saling pengertian dan kesepahaman terkait tujuan serta pelaksanaan program yang akan diterapkan di sekolah.

Komunikasi yang telah dijalankan dengan publik eksternal madrasah dalam forum resmi atau formal dan non formal. Forum formal berupa rapat dan pertemuan rutin yang telah terjadwal dan pertemuan yang dilakukan dalam kondisi tertentu. Komunikasi dua arah yang telah dilakukan mempengaruhi persepsi publik terhadap Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap pendidikan, karena memberikan pembimbingan

khusus diluar jam pembelajaran dan mata pelajaran umum dengan tujuan mengeksplor kompetensi dan bakat yang dimiliki peserta didik.

c. Kerjasama dengan pihak luar

Menurut Ruslan bahwa selain dengan publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan baik dengan publik eksternal yaitu masyarakat dan pihak lain seperti instansi atau lembaga pendidikan yang dianggap penting sebagai peningkatan kualitas lembaga itu sendiri.⁷⁴

Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung berperan sebagai jembatan dalam membangun dan mempererat hubungan yang harmonis dengan publik, baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Hubungan tersebut dibentuk melalui beragam aktivitas yang mencerminkan komunikasi langsung dan berkelanjutan, sebagai bagian dari program humas dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar.

Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga, khususnya di bidang pendidikan. Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal serta membangun hubungan baik antara madrasah dan berbagai pihak. Dengan demikian, diharapkan

⁷⁴ Alfrinda dan Erny Roesminingsih, "Peran Humas Dalam Menjalinkan Kemitran Sekolah Di SMA NU 1 Gresik," *Surabaya : Universitas Negeri Surabaya*, no. 1 (2016): 4.

keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dapat lebih dikenal, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

B. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra positif di MAN 2 Tulungagung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Mei 2025, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tidak lepas dari faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi kinerja humas.

a. Faktor penghambat

1) Keterbatasan personil

Sumber daya manusia merupakan aset paling penting yang harus dimiliki oleh organisasi, karena dengan sumber daya manusia dapat mencapai tujuan yang diinginkan lembaga.⁷⁵ Dalam menjalankan tugas-tugasnya humas harus memiliki personil atau sumber daya manusia yang berkualitas. Apabila personil yang dimiliki kurang maka akan menyebabkan suatu hambatan bagi madrasah ketika menjalankan program-programnya.

Personil Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung bisa dibilang cukup baik, tetapi masih ada kekurangan berupa kurangnya staff humas. Hal inilah yang bisa menjadi

⁷⁵ FAHMIAH AKILAH, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 518–34, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v6i1.282>.

salah satu penghambat untuk pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Banyaknya tugas yang dimiliki humas tidak seimbang dengan sumber daya manusia yang ada menyebabkan penumpukan tugas dan menyebabkan kebingungan tim humas dalam pengerjaan tugasnya.

2) Keterbatasan waktu

Waktu memiliki peranan penting, karena jika tidak ada pengaturan waktu maka kinerja-kinerja yang telah disusun secara rapi akan menjadi berantakan.⁷⁶ Waktu sangat memiliki peranan penting bagi sebuah lembaga, karena jika tidak ada pengaturan waktu akan membuat program maupun kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan akan menjadi berantakan, yang menimbulkan banyak kendala.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Laili selaku Waka Humas dimana beberapa anggota humas yang merangkap menjadi guru kelas yang juga menjadikan hambatan bagi pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung seperti kesulitan dalam pembagian waktu, fokus yang terbagi antara menjadi seorang humas dan pengajar, penumpukan dua tugas yang menyebabkan beban bagi seorang humas.

⁷⁶ Reviani, "Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Positif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri."

b. Faktor pendukung

1) Kekompakan tim

Mempunyai tim yang kompak merupakan komponen yang harus dimiliki bagi humas dalam mencapai tujuannya. Dengan adanya kekompakan tim menimbulkan rasa nyaman dan kekeluargaan dalam sebuah kerjasama untuk menjalankan tugas-tugasnya.

Dengan adanya faktor pendukung kekompakan tim akan menimbulkan rasa nyaman dan dengan senang hati anggota humas dalam bekerjasama untuk membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Selain itu tim yang kompak akan meminimalisir timbulnya konflik di dalamnya karena anggota sama-sama terbuka dan percaya satu sama lain dalam menyelesaikan sebuah masalah yang ada.

2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten

Dalam lembaga pendidikan sumber daya manusia tidak bisa digantikan oleh faktor-faktor lain dilihat dari nilai sumbangannya terhadap sekolah. Seorang tenaga pendidik dan kependidikan dinyatakan memiliki nilai sumbangan kepada sekolah apabila kehadirannya diperlukan, memiliki nilai tambah terhadap produktivitas sekolah, dan kegiatannya berada dalam mata rantai kebutuhan sistem sekolah itu.⁷⁷

⁷⁷ AKILAH, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan."

Jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung sebanyak 1.213 siswa, 78 tenaga pendidik, 34 tenaga kependidikan. Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung bisa dibilang cukup baik.

Dalam hal ini seluruh sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung cukup kompeten karena selain siswa-siswinya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan yang masuk ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung juga menjalankan beberapa tahapan tes sebelum menjadi bagian dari madrasah. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang bertanggungjawab terhadap program yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung merupakan orang-orang yang berkualitas dan berkompeten karena sudah melakukan berbagai tahapan seleksi.

Dengan demikian tim bumas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung adalah orang-orang terpilih dan berkompeten yang diberi tanggung jawab dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

3) Komunikasi yang baik seluruh warga madrasah

Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi memegang peranan krusial dalam pelaksanaan manajemen serta perumusan strategi pengembangan suatu lembaga.⁷⁸

⁷⁸ Jamilah, "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo."

Keterlibatan komite dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan menjadi elemen yang esensial dalam mendukung kemajuan lembaga.

Berdasarkan pernyataan yang di sampaikan oleh Waka Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi yang terjadi dalam rapat maupun pertemuan komunikasi yang terjalin ialah komunikasi yang positif dimana didalamnya membahas terkait program madrasah dan perkembangan peserta didik.

Aspirasi maupun pendapat dari mereka tidak dapat dihiraukan, dimana pendapat mereka bisa sangat membantu mencapai keinginan maupun harapan yang diinginkan untuk madrasah. Humas sebagai jembatan antara publik dan madrasah sangat terbantu dengan adanya komunikasi yang baik, hal itu karena komunikasi yang baik dan efektif menjadi salah satu faktor pendukung dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

C. Dampak strategi humas dalam membangun citra positif di MAN Tulungagung.

Dampak dari strategi humas menunjukkan jika strategi humas yang telah dilakukan membawa citra positif bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, dampak tersebut ialah:

- a. Peningkatan kepercayaan publik
- b. Mendapatkan dukungan dari berbagai pihak

c. Motivasi yang lebih besar

Hasil dari pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung terlihat dari meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut dalam bidang pendidikan. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung kini menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Madrasah ini juga dikenal memiliki keunggulan khusus dalam aspek keagamaan serta berbagai program unggulan lainnya.

Pendaftar peserta didik baru setiap tahunnya semakin meningkat, dengan begitu semakin banyaknya siswa yang mendaftar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung membuktikan bahwa kepercayaan publik meningkat. Peningkatan kepercayaan tersebut jelas tidak didapatkan dengan cara yang mudah, melainkan dengan yang baik sehingga masyarakat percaya bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung menjadi pilihan dalam mengelola pendidikan para generasi selanjutnya.

Dengan humas yang sering mempublikasikan seluruh informasi, berita, kegiatan, dan prestasi yang telah diperoleh siswa-siswi humas memiliki tujuan yaitu untuk membangun citra dan mempengaruhi persepsi publik mengenai Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yang menghasilkan madrasah akan semakin terkenal dan mendapatkan citra positif oleh publik.

Dari hasil yang diperoleh humas dalam membangun citra positif Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dapat dilihat bahwa tim humas

telah berhasil membangun citra positif madrasah melalui strategi-strategi yang dilaksanakan oleh humas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bagaimana strategi humas dalam membangun citra positif lembaga pendidikan di MAN 2 Tulungagung.

Strategi yang dilaksanakan oleh humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung mengambil teori Harold D. Laswell yang fokus pada proses komunikasi. Komunikasi yang dimaksud ialah interaksi antar individu dan individu atau kelompok, komunikasi digunakan sebagai alat penghubung antara humas dan publik untuk menyampaikan pesan dari madrasah dan mendengar aspirasi atau masukan publik terhadap madrasah.

Komunikasi yang digunakan oleh humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung ialah dengan menjawab pertanyaan seperti berikut: *“Who, Says what, In which channel, To whom, With what effect”*. Yang memiliki arti siapa yang menjadi komunikator, informasi apa yang akan disampaikan, melalui apa informasi disampaikan, kepada siapa informasi disampaikan, dan apa efeknya bagi lembaga.

Pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra positif di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung humas memiliki berbagai strategi yaitu dengan cara:

- a. Publikasi
- b. Komunikasi

c. Kerjasama dengan pihak luar

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra positif di MAN 2 Tulungagung.

Faktor yang menghambat pelaksanaan strategi humas dalam membangun citra positif Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung ialah:

- a. Keterbatasan personil
- b. Keterbatasan waktu

Faktor yang mendukung strategi humas dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yaitu:

- a. Kekompakan tim
- b. Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten
- c. Komunikasi yang baik seluruh warga madrasah

3. Bagaimana dampak strategi humas dalam membangun citra positif di MAN 2 Tulungagung.

Dampak dari strategi humas dalam membangun citra positif Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung ialah memberikan pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dan meningkatnya peserta didik dalam setiap tahunnya.

Selain itu juga menimbulkan rasa bangga menjadi bagian dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yang dimana Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung memiliki citra yang baik dan

dikenal oleh banyak publiknya, sehingga menimbulkan rasa ingin mempertahankan citra madrasah.

B. Saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan terkait Strategi Humas dalam Membangun Citra Positif Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung telah terlaksana dengan baik. Ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti dengan harapan agar kedepannya lebih baik lagi.

1. Bagi Madrasah, dalam membangun citra madrasah diperlukan penambahan personil agar tidak adanya overload tugas yang akan mempengaruhi citra madrasah, selain itu juga penambahan waktu dalam pengerjaan tugas dikarenakan adanya staff humas yang merangkap menjadi guru pengajar kelas agar bisa membagi fokus dan waktu dalam pekerjaannya.
2. Bagi peneliti berikutnya, hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan pembelajaran dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa lebih luas dalam mencari informasi dan meneliti terkait strategi humas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Penerbit Aksara Timur, 2017). Hal 4.
- A Huberman, "Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook," 2014. Hal 31.
- AKILAH, FAHMIAH. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 518–34. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v6i1.282>.
- Akmalia, Nada, Abhanda Amra, and Muhammad Fazis. "Strategi Humas Dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (MANAPI)* 1, no. 2 (2022): 37.
- Alipi, Alipi. "Komunikasi Eksternal Efektif Sebagai Kunci Keberhasilan Hubungan Masyarakat." *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 4, no. 1 (2019): 21–30. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i1.59>.
- Arnus, Sri Hadijah. "Public Relations Dan Human Relations Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi" 6, no. 1 (2013).
- Baskara, Tri, and Menati Fajar Rizki. "Proses Publikasi Humas Badan Nasional Pengelola Perbatasan Pada Akun Media Sosial Instagram." *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 10, no. 1 (2019): 19–26. <https://doi.org/10.35814/coverage.v10i1.1229>.
- Chatamallah, Maman. "Strategi 'Public Relations' Dalam Promosi Pariwisata: Studi Kasus Dengan Pendekatan 'Marketing Public Relations' Di Provinsi Banten." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (2008): 393–402. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i2.1120>.
- Elyus, Dinda Septian, and Muhamad Soleh. "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09 (2021): 281–89.
- Erwin, Indrioko. "Memebangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Universum* 9, no. 2 (2015): 265–74.
- Evi Zahara. "Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi." *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi* 1829–7463, no. April (2018): 8.
- Givari, Abie Maulana Al. "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Mdarasah Unggulan Di Kota Malang." *Fondatia* 4, no. 2 (2020): 234–44. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.896>.
- Hadijaya, Yusuf. *Yusuf Hadijaya, Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif*. Vol. 4, 2016.
- Hafizah, Evi. "Strategi Public Relation Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 15, no. 2 (2018): 35. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.3598>.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Indriani, Fera, Farah Diba, Dudun Ubaedullah, and Arizqi Ihsan Pratama. "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 2 (2021): 131–48. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i2.13656>.
- Jamilah, Rivatul. "Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah

- Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo.” 2022 , 7787.
- Janower, Murray L. “Public Relations [1].” *Radiology* 244, no. 2 (2007): 622. <https://doi.org/10.1148/radiol.2442062077>.
- Juliansyah, Eris. “Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi.” *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 19–37.
- Khasanah, Afidatun. “Pemasaran Jasa Pendidikan.” *El- Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam* 53, no. 9 (2015): 163–64.
- Kurnia, Indhira Hari, Djoko Santoso, and Dkk. “Strategi HUMAS Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta).” *Jupe UNS I*, no. 2 (2013).
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Lengkong, Selvina L, Mariam Sondakh, and J W Londa. “Strategi Public Relations Dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado).” *Acta Diurna VI*, no. 1 (2017): 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15493>.
- Maidah, Al. “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Uin Walisongo Semarang,” 2021.
- Masyhuda, Muhammad Afyfy. “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kotabatu,” 2019.
- Mukhlison Effendi. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 39–51. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.
- Mulawarman, Krisna, and Yeni Rosilawati. “Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan.” *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 5, no. 1 (2014): 31. <https://doi.org/10.30659/jikm.5.1.31-41>.
- Munir, M, and Ma’sum Toha. “Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan.” *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 23–41.
- Mustika, Hanisa. “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Mandau Kabupaten Bengkalis,” 2023.
- Musyarrofah, Mifrohatul. “Peran Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 11–23. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5122>.
- Rahmadani, Fitri, and Susi Andriani. “Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Pameran Indonesia International Motor Show (Iims).” *Jurnal Audience* 4, no. 01 (2021): 38–59. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i01.4203>.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*, 2007. https://repository.bbg.ac.id/bitstream/1789/1/Jalaluddin_Rahmat_-.

- Reviani. “Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Positif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri.” *Repository.Uinjambi.Ac.Id*, 2019, 1–93. <http://repository.uinjambi.ac.id/1663/1/REVIANI-UK150164> - Dinni Computer.pdf.
- Roesminingsih, Alfrinda dan Erny. “Peran Humas Dalam Menjalin Kemitran Sekolah Di SMA NU 1 Gresik.” *Surabaya : Universitas Negeri Surabaya*, no. 1 (2016): 10–27.
- Sa’idu, Nur. “Persepsi Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Madrasah Binaan Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun 2021” 1, no. 3 (2021): 169–77.
- Salim, Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, n.d.
- Sandyakala, Mutiara Cendekia. “Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan” 2507, no. February (2020): 1–9.
- Sinaga, Asmah Syam. “Peranan Motivasi Kerja Dalam Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjung Balai Tesis Oleh Asmah Syam Sinaga.” *Universitas Medan Area Medan*, 2019, hal. 10.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2010.
- Syahritsa Maulana, Pasha, and Subhan Afifi. “Analisis Peran Dan Fungsi Public Relations Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol1.iss2.art7>.
- Wahidmurni. “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif.” *Occupational Medicine* 53, no. 4 (2017): 130.
- Wirabhakti, Andhika. “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah.” *Nizamul ‘Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 8, no. 1 (2023): 23.
- YULIANI, HARYANTI. “Kinerja Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintahan Provinsi Banten.” *Skripsi*, 2016, 1–82.

LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 976/Un.03.1/TL.00.1/03/2025 13 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung
di
Tulungagung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Nabela
NIM : 200106110127
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : Strategi Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung
Lama Penelitian : Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Surat Keterangan Penelitian dari MAN 2 Tulungagung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jl. Ki Mangunsarkoro Kopus 101 Tulungagung Telp.321817 Kode Pos 66233
Email: manduatulungagung@gmail.com / Website: <https://man2-tulungagung.sch.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor 273/Ma.13.04.02/HM.01/6/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. MUHAMAD DOPIR, M.Pd.I
NIP : 196708011996031001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MAN 2 Tulungagung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL NABELA
NIM : 200106110127
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul : Strategi Humas dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di
Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di MAN 2 Tulungagung dalam rangka menyusun skripsi, mulai tanggal 14 April 2025 sampai dengan 3 Juni 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 4 Juni 2025
Kepala Madrasah,



Muhamad Dopir



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : amVaddOz

Instrument Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Pertanyaan | jawaban | observasi | Narasumber |
|----|---|--|---|---|--|
| 1 | Bagaimana strategi yang dilakukan humas dalam membangun citra positif lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu membentuk citra positif lembaga apakah penting? 2. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam membangun citra madrasah? 3. Siapa saja yang menjadi sasaran dari strategi humas dalam membangun citra madrasah? 4. Apa saja program unggulan yang sedang dilaksanakan di madrasah? 5. Bagaimana cara lembaga untuk mengetahui citra madrasah di mata publik? 6. Adakah program | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat penting karena dapat menciptakan persepsi masyarakat terhadap masyarakat. 2. Di MAN 2 Tulungagung memiliki strategi dalam membangun citra madrasah dengan cara publikasi, komunikasi seperti rapat dan pertemuan lainnya, dan melalui kerja sama dengan berbagai pihak luar. 3. Untuk sasaran strategi humas yaitu semua publik dengan semua usia dan kalangan dengan | <p>Humas membangun citra MAN 2 Tulungagung dengan tujuan menciptakan persepsi baik di masyarakat dengan cara melakukan publikasi di seluruh media sosial madrasah. Selain dengan publikasi strategi human MAN 2 Tulungagung adalah dengan mengadakan rapat dan kerja sama dengan pihak lain. Salah satu program unggulan MAN 2 Tulungagung yang ditawarkan adalah dengan menerapkan hypermarket madrasah.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah MAN 2 Tulungagung 2. Waka Humas MAN 2 Tulungagung |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|---|
| | | <p>unggulan yang di tawarkan madrasah kepada publiknya? Apakah humas memiliki program sendiri?</p> | <p>tujuan menarik perhatian terhadap madrasah.</p> <p>4. Humas memiliki program sendiri diantara lain yaitu kerja sama, membangun citra madrasah, dan mengadakan rapat.</p> | | |
| 2 | <p>Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam membangun citra positif lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung?</p> | <p>1. Hambatan apa saja yang dihadapi humas dalam membangun citra positif madrasah?</p> <p>2. Upaya apa saja untuk menghadapi hambatan-hambatan yang ada?</p> <p>3. Apa saja faktor pendukung humas dalam membangun citra positif madrasah?</p> <p>4. Apakah human MAN 2 Tulungagung</p> | <p>1. Hambatan yang ada di humas MAN 2 Tulungagung yaitu keterbatasan personil dan keterbatasan waktu dikarenakan humas yang merangkap menjadi guru kelas dan menyebabkan n penumpkan tugas dan kesulitan dalam membagi waktunya.</p> <p>2. Faktor pendukungny</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi faktor penghambat dari membangun citra MAN 2 Tulungagung adalah kurangnya percaya diri dari para siswa untuk menyebarluaskan informasi yang ada di madrasah melalui sosial medianya. Faktor pendukungnya adalah</p> | <p>1. Kepala sekolah MAN 2 Tulungagung</p> <p>2. Waka Humas MAN 2 Tulungagung</p> <p>3. Peserta didik MAN 2 Tulungagung</p> |

| | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|---|---|---------------------------------|
| | | menjadi kerjasama dengan pihak eksternal? 5. Sebagai peserta didik usaha apa yang dilakukan peserta didik dalam mengenalkan madrasah dan membangun citra? | a sendiri dengan adanya SDM yang kompeten, kekompakan tim, dan komunikasi baik yang terjalin dengan seluruh warga madrasah. Selain itu humas juga memberi peluang untuk siswa-siswinya untuk menunjukkan bakat dan skill nya dalam bidang multimedia. 3. Sebagai peserta didik untuk ikut membangun citra madrasah dengan ikut menyebarkan informasi lewat media sosial masing-masing. | memiliki banyak akun media sosial yang bisa diambil peluang didalamnya untuk meningkatkan publikasi dan branding sekolah seperti website, instagram, tiktok, youtube dan facebook | |
| 3 | Bagaimana dampak dari strategi humas | 1. Apakah ada saran dan kritik dari | 1. MAN 2 Tulngagung mengadakan | MAN 2 Tulungagung memiliki citra | 1. Waka Humas MAN 2 Tulungagung |

| | | | | | |
|--|--|---|---|---|---------------------------|
| | <p>dalam membangun citra positif lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung?</p> | <p>publik yang disampaikan untuk madrasah?</p> <p>2. Hal apa saja dari madrasah yang pernah mendapatkan saran atau kritikan dari publik?</p> <p>3. Berapa siswa yang mendaftar di MAN 2 Tulungagung pada tahun 2025?</p> <p>4. Apakah terjadi peningkatan atau penurunan dalam pendaftar peserta didik baru di MAN 2 Tulungagung ?</p> <p>5. Apa tanggapan publik terhadap MAN 2 Tulungagung Apakah wali murid selalu terlibat dalam kegiatan madrasah?</p> | <p>rapat dan beberapa pertemuan dengan masyarakat memiliki tujuan selain untuk menyosialisasikan kegiatan juga untuk meminta pendapat, saran, dan masukan dari masyarakat.</p> <p>2. Dampak dari citra yang baik dengan meningkatnya kepercayaan publik kepada madrasah dengan meningkatnya pendaftar setiap tahunnya, mendapat dukungan dari berbagai pihak untuk mensupport madrasah.</p> <p>3. Tanggapan dari publik menunjukkan bahwa citra MAN 2</p> | <p>yang baik di buktikan dengan pandangan masyarakat , selain itu dengan banyaknya prestasi siswa siswi madrasah. Output dari MAN 2 Tulungagung juga tidak bisa diremehkan dibuktikan dengan banyak yang masuk PTN terbaik.</p> | <p>2. Komite madrasah</p> |
|--|--|---|---|---|---------------------------|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | Tlungagung sangat baik dibuktikan dengan kepercayaan wali murid menyekolahkan anak-anaknya. | | |
|--|--|--|--|--|--|

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto dengan Waka Humas



Foto dengan staff PTSP



Foto dengan Peserta Didik



Foto Rapat dengan Walimurid

E Koran MAN 2 Tulungagung

Data Siswa Lolos PTN Ternama di Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Nabela

NIM : 200106110127

Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 17 September 2002

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Ds. Pucung Lor Kec. Ngantru Kab. Tulungagung

Email : nurulnabela1709@gmail.com

No. Hp : 085732064044

Pendidikan Formal : - PAUD Ceria

- RA PSM Pucung
- MIN 4 Tulungagung
- MTsN 7 Tulungagung
- MAN 2 Tulungagung
- S-1 MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025

diberikan kepada:

Nama : Nurul Nabela
NIM : 200106110127
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Tulis : Strategi Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2
Tulungagung

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



KEMENTERIAN AGAMA,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG,
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
2 Juni 2025

[Signature]
Senny Afwadzi